



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENERAPAN BUDAYA LITERASI UNTUK MENGOPTIMALISASI KECERDASAN BAHASA ANAK USIA DINI



OLEH

WIWIK LESTARI

NIM. 11619201864

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

PEKANBARU

1444 H / 2022 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENERAPAN BUDAYA LITERASI UNTUK
MENGOPTIMALISASI KECERDASAN
BAHASA ANAK USIA DINI**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.)



Oleh

WIWIK LESTARI

NIM. 11619201864

UIN SUSKA RIAU

JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1444 H / 2022 M



PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Budaya Literasi untuk Mengoptimalkan Kecerdasan Bahasa Anak Usia Dini*, yang ditulis oleh Wiwik Lestari, NIM. 11619201864 dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 14 Rabiul Awal 1444 H
10 Oktober 2022 M

Menyetujui:

Ketua Jurusan PIAUD

Pembimbing

Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag.

Dra. Hj. Sariah, M.Pd.

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Budaya Literasi untuk Mengoptimalkan Kecerdasan Bahasa Anak Usia Dini*, yang ditulis Wiwik Lestari, NIM. 11619201864 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 16 Rabiul Akhir 1444 H/ 11 November 2022 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Pekanbaru, 16 Rabiul Akhir 1444 H
11 November 2022 M

Mengesahkan:
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Yulia Novita, M. Par.

Penguji II

Indah Wati, M. Pd. E.

Penguji III

Hj. Dewi Sri Suryanti, M.S.I.

Penguji IV

Dr. Arbi, M. Si.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag
NIP. 19650521 199402 1 001

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : WIWIK LESTARI
 NIM : 11619201864
 Tempat/ Tgl Lahir : Pelangiran, 25 Mei 1994
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah Lainnya*:

**PENERAPAN BUDAYA LITERASI UNTUK MENGOPTIMALISASI
 KECERDASAN BAHASA ANAK USIA DINI**

Menyatakan dengan Sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulis disertai Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu disertai Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan disertai Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang- undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 02 Desember 2022

Yang membuat pernyataan



WIWIK LESTARI
 NIM : 11619201864

**Pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN



Alhamdulillah, puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, dengan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, sehingga dapat dipersembahkan kepada pembaca yang cinta akan ilmu pengetahuan. Atas berkah Allah SWT, penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul *“Penerapan Budaya Literasi untuk Mengoptimalisasi Kecerdasan Bahasa Anak Usia Dini”*.

Ucapan terima kasih dari lubuk hati terdalam penulis haturkan kepada Ayahanda Abdul Gani dan Ibunda Noraini yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang, serta menghantarkan penulis menempuh studi di UIN Suska Riau hingga meraih gelar sarjana Strata Satu (S1). Atas segala usaha dan perjuangannya yang tak mengenal lelah, penulis berdo’a semoga Allah SWT mencurahkan rahmat, ridho dan inayah-Nya kepada mereka berdua.

Ucapan terimakasih penulis haturkan pada berbagai pihak yang telah berjasa kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir dan merampungkan studi di UIN Suska Riau, mereka itu adalah:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunas Rajab, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Ibu Prof. Dr. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor I, Bapak Dr. Mas’ud Zein, M.Pd., Wakil Rektor II, dan Bapak Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D., Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta seluruh staf Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. H. Kadar, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Bapak Dr. H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan I, Ibu Dr. Zubaidah Amir MZ, M.Pd., Wakil Dekan II, dan Ibu Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, beserta seluruh staf Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Ibu Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Ibu Nurkamelia Mukhtar AH, M.Pd., Sekretaris Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, beserta seluruh staf Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
4. Seluruh Dosen Jurusan PIAUD yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh studi di almamater tercinta UIN Suska Riau.
5. Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya pada Jurusan PIAUD yang telah memberikan bantuan di bidang administrasi selama perkuliahan, dan seluruh staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang memberikan pelayanan dan fasilitas berharga kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Penulis juga ingin menghaturkan terimakasih kepada dosen pembimbing skripsi Ibu Dra. Hj. Sariah, M.Pd., yang telah sudi meluangkan waktu dan mencurahkan tenaga serta pemikirannya yang begitu berharga dalam membimbing penulis hingga rampungnya penulisan skripsi ini.
7. Penulis juga ingin menghaturkan terimakasih kepada dosen Penasehat Akademik Bapak Dr. Drs. Arbi Yasin, M.Si., yang telah sudi meluangkan waktu dalam membimbing penulis hingga rampungnya penulisan skripsi ini.
8. Keluarga besar penulis yang selalu mendukung serta selalu memberikan motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Keluarga besar mahasiswa PIAUD Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau yang selalu memberikan dukungan, nasehat, dan kebersamaannya baik dalam suka maupun duka.

Semoga Allah SWT membalas semua kontribusi dan bantuan yang telah diberikan dengan pahala yang berlipat ganda dan bermanfaat bagi semua pihak. Amiin yaa rabbal ‘aalamiin.

Pekanbaru, 10 Oktober 2022
Penulis

Wiwik Lestari
NIM. 11619201864



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persembahkan



Bacalah dengan menyebut nama Tuhan yang Menciptakan
 Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah
 Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia
 Yang mengajarkan (manusia) dengan pena,
 Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya
 (Q.S. Al'Alaq: 1-5)

Sujud syukur Alhamdulillah ku ucapkan kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Agung dan Maha Tinggi atas segala rahmat dan juga kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi saya dengan segala kekurangannya. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depanku, dalam meraih cita-cita.

Segala syukur kuucapkan kepada Mu Ya Rabb, karena sudah menghadirkan orang-orang disekelilingku. Yang selalu memberi semangat dan do'a sehingga skripsi saya ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk karya yang sederhana ini, saya persembahkan untuk kedua orang tua saya.

Ayah dan Ibu Tercinta

Terimakasih untukmu yang tiada terhingga Ayah (Abdul Gani) dan Ibu (Noraini).

Kupersembahkan sebuah karya kecilku kepada ayah dan ibu, yang telah banyak memberikan kasih sayang, dukungan, dan juga nasehat-nasehat dan saran kepada saya sehingga bisa terselesainya skripsi ini pada waktunya. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat ayah dan ibu bahagia karena saya sadar selama ini belum bisa berbuat yang lebih baik lagi.

Terimakasih Ayah dan Ibu

Ayah...Ibu terimalah bukti kecil ini sebagai kado keseriusanku untuk membalas semua pengorbananmu. Dalam hidupmu, demi hidupku kalian ikhlas mengorbankan segala perasaan tanpa kenal lelah, dalam lapar berjuang separoh nyawa hingga segalanya.

Maafkan anakmu ayah ibu, masih saja menyusahkanmu selama ini.

Dalam silah dilima waktu mulai fajar terbit hingga terbenam seraya tanganku menadahkan, ya Allah Rahman ya Rahim... Terimakasih telah Engkau tempatkan aku diantara kedua malaikatMu yang setiap waktu ikhlas menjagaku, mendidikku, membimbingku dengan baik. Ya Allah berikanlah balasan setimpal Surga Firdaus untuk mereka dan jauhkanlah mereka dari panasnya sengat hawa api nerakamu. Untuk ayah ibu... Terimakasih

Suami dan anakku yang tersayang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Abang Saripudin dan anakku Havva Nur Aliya, suami dan anak yang selalu menemani saat berjuang menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih banyak atas kasih sayangmu dan tidak pernah lelah mendengarkan semua keluh kesahku saat menghadapi semua dalam perjuangan ini.

Saudaraku yang sangatku sayangi

Kakak Minarni, S.Pd., Abang Wendi, Abang Anggia Budi, S.T.P., dan Adik Wina Santyani, S.Pd., beserta keluarga besar yang selalu memberikan semangat dan dukungan penyemangat dalam belajar sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Sahabat dan seluruh teman di kampus yang tercinta dan saya sayangi. Tanpa kalian mungkin masa-masa kuliah saya akan menjadi biasa-biasa saja terkhusus buat Erfiani Ramadanti, S.Pd., Indah Sri Anggita, M.Pd., dan Ratna Permata Sari, S.Pd. Maaf jika banyak salah, dengan maaf yang tak terucapkan.

Terima kasih untuk support yang luar biasa, sampai saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Terima kasih untuk memori yang kita rajut setiap harinya, atas tawa yang setiap hari kita miliki dan solidaritas yang luar biasa sehingga masa kuliah ini menjadi lebih berarti.

Semoga kita semua sukses Aamiin...

Wiwik Lestari, S.Pd.
11 November 2022

UIN SUSKA RIAU


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Wiwik Lestari, (2022): Penerapan Budaya Literasi untuk Mengoptimalisasi Kecerdasan Bahasa Anak Usia Dini

Pengenalan literasi anak usia dini adalah suatu proses aktivitas yang memperkenalkan kemampuan membaca, menulis, menyimak, dan berbicara pada anak usia dini tanpa adanya unsur intimidasi bagi anak untuk mengetahui secara sempurna seperti orang dewasa tetapi membelajarkan literasi tersebut sesuai dengan usia atau fase-fase perkembangannya. Terutama dalam perkembangan bahasa anak. Perkembangan bahasa anak usia dini adalah perubahan lambang bunyi yang berpengaruh terhadap kemampuan berbicara anak usia dini. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penerapan budaya literasi untuk mengoptimalisasi kecerdasan bahasa anak usia dini. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*). Sumber data pada penelitian ini adalah sumber data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode dokumentasi. Teknik analisis data yang dilakukan untuk menganalisis pembahasan ini adalah metode analisis kualitatif dengan menggunakan analisis isi (*content analysis*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Literasi pada anak usia dini tidak hanya melibatkan keterampilan membaca dan menulis saja, namun juga melibatkan beberapa proses komunikasi pada anak diantaranya; membaca, menulis, berbicara, menyimak atau mendengarkan, melihat dan mengajarkan anak untuk berpikir secara logis dan kritis, (2) Literasi pada anak usia dini berada pada tahapan dasar, kemampuan literasi anak usia dini bukanlah kemampuan yang dimiliki anak seiring dengan bertambahnya usia, melainkan kemampuan yang dimiliki oleh anak karena adanya stimulasi dalam keluarga, (3) Anak mulai menguasai pengetahuan bahasa tulis secara bersamaan dan saling terkait dengan bahasa lisan selama jenjang pra sekolah dalam konteks sosial yang membawa mereka pada suatu pengalaman terhadap kata-kata yang nampak, dan (4) Anak dapat dikatakan literat ketika mampu mengembangkan kemampuan membaca, menulis, pemikiran kritis kebahasaan dan kreativitasnya dalam berkomunikasi yang nampak dalam berbicara dan mendengar. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan analisis konten terhadap anak usia dini yang menerapkan budaya literasi maka dapat disimpulkan bahwa penerapan budaya literasi dapat mengoptimalisasi kecerdasan bahasa anak usia dini.

Kata Kunci: Penerapan Budaya Literasi, Kemampuan Berbicara, Bahasa Anak Usia Dini


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT
Wiwik Lestari, (2022): The Implementation of Literacy Culture in Optimizing Early Childhood Language Intelligence

Introducing literacy to early childhood was an activity process that introduced the ability to read, write, listen, and speak in early childhood without any intimidation to children. This research aimed at knowing perfectly like adults but teaching literacy according to age or stages of development, especially in children's language development. Early childhood language development was a change in sound symbols that affected to speaking ability of early childhood. The purpose of this research is to find out how the application of literacy culture to optimize language intelligence in early childhood. It was a library research. This research used primary and secondary data sources. Documentation technique was used for collecting the data. Content analysis technique was used for analyzing the data. The results of the study show that (1) Literacy in early childhood does not only involve reading and writing skills, but also involves several communication processes in children including; reading, writing, speaking, listening or listening, seeing and teaching children to think logically and critically, (2) Literacy in early childhood is at a basic stage, early childhood literacy skills are not abilities that children have as they get older, but the abilities possessed by children because of stimulation in the family, (3) children begin to master written language knowledge simultaneously and interrelated with spoken language during the pre-school level in a social context that brings them to an experience of visible words, and (4) Children can be said to be literate when they are able to develop their reading, writing, linguistic critical thinking skills and creativity in communicating which appears in speaking and listening. Based on research conducted by content analysis on young children who apply a literacy culture, it can be concluded that the application of a literacy culture can optimize early childhood language intelligence.

Keywords: Implementation of Literacy Culture, Speaking Ability, Early Childhood Language Development

UIN SUSKA RIAU



ملخص

ويويك ليستاري، (٢٠٢٢): تطبيق ثقافة محو الأمية لتحسين ذكاء لغة الأطفال

إن إدخال محو الأمية في الأطفال هو عملية نشاط تقدم مهارات القراءة والكتابة والاستماع والكلام للأطفال دون أي عنصر من عناصر التخويف للأطفال ليعرفوا تماما مثل البالغين، ولكنهم يعلمون القراءة والكتابة وفقا للعمر أو مراحل النمو. وخاصة في تطور لغة الأطفال. تطور لغة الأطفال هو تغير في الرموز الصوتية التي تؤثر على مهارة الكلام لدى الأطفال. ونوع هذا البحث هو بحث مكتبي. ومصادر البيانات المستخدمة هي مصادر أساسية وثانوية. وتقنية مستخدمة لجمع البيانات توثيق. وتقنية مستخدمة لتحليل البيانات تحليل كفي باستخدام تقنية تحليل المضمون. ونتيجة البحث دلت على أن تطور اللغة هو من عناصر مهمة في تطور محو الأمية للأطفال. يمكن تصنيف العوامل في تطور اللغة إلى فئتين عريضتين، هما الداخلية والخارجية. فالعوامل الداخلية هي عوامل فردية كأفراد على حد سواء جسديا ونفسيا وعقليا. والعوامل الخارجية هي عوامل بيئية، من البيئة الأسرية والمجتمع والمدارس والبيئة الأوسع بما في ذلك السياسات الحكومية ووسائل الإعلام. لا تقتصر معرفة القراءة والكتابة للأطفال على مهارتي القراءة والكتابة فقط. تتضمن محو الأمية للأطفال العديد من عمليات الاتصال لدى الأطفال بما في ذلك؛ القراءة والكتابة والكلام والاستماع والرؤية وتعليم الأطفال التفكير المنطقي والنقدي. محو الأمية للأطفال في مرحلة أساسية، ومهارات محو الأمية للأطفال ليست مهارات يمتلكها الأطفال مع تقدمهم في السن، بل هي المهارات التي يمتلكها الأطفال بسبب التحفيز في الأسرة.

الكلمات الأساسية: تطبيق ثقافة محو الأمية، ذكاء لغة الأطفال

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau perbaikan mendahului terjemahan.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau suatu masalah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Alasan Memilih Judul	7
C. Penegasan Istilah	8
D. Permasalahan	9
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
 BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Budaya Literasi	11
B. Membangun Budaya Kemampuan Membaca dan Menulis Anak Usia Dini	15
C. Kecerdasan Bahasa Anak	23
D. Kerangka Berpikir	28
E. Penelitian Relevan	29
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	38
B. Sumber Data	39
C. Teknik Pengumpulan Data	41
D. Teknik Analisis Data	42

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

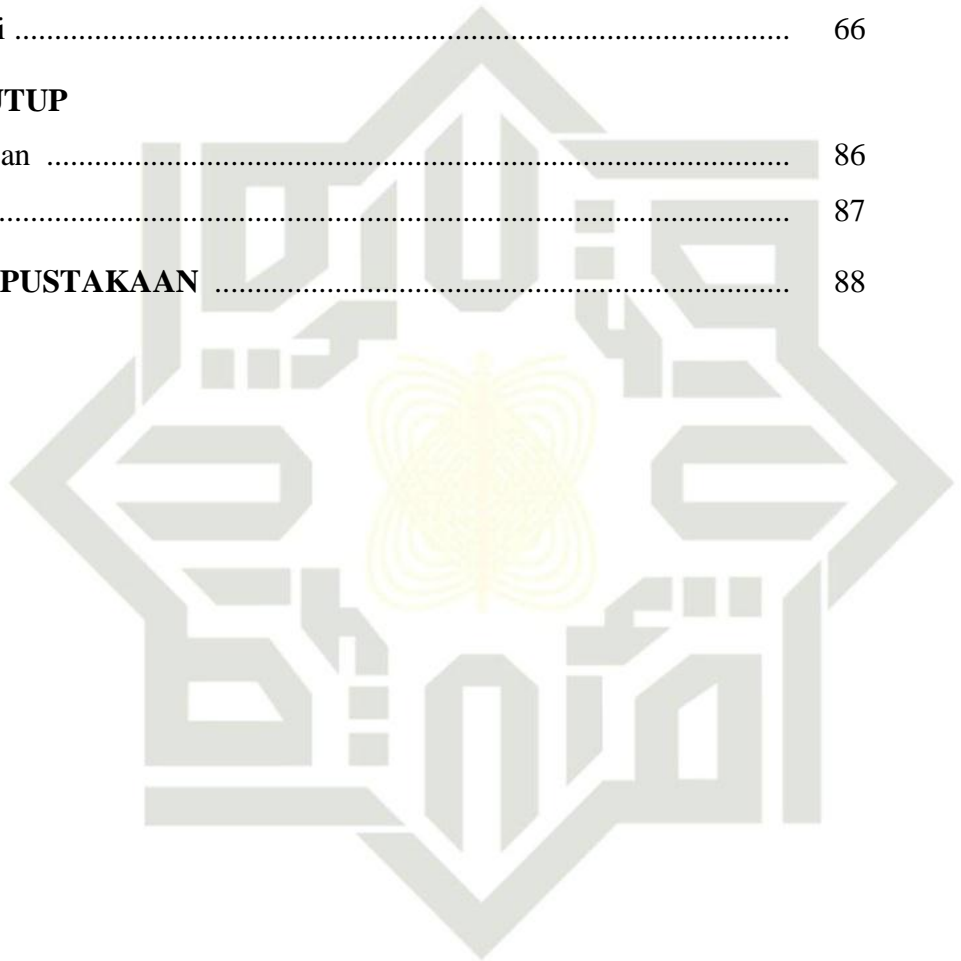
BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Budaya Literasi	45
B. Kecerdasan Bahasa Anak	59
C. Optimalisasi Kecerdasan Bahasa Anak melalui Penerapan Budaya Literasi	66

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	86
B. Saran	87

DAFTAR KEPUSTAKAAN	88
---------------------------------	----



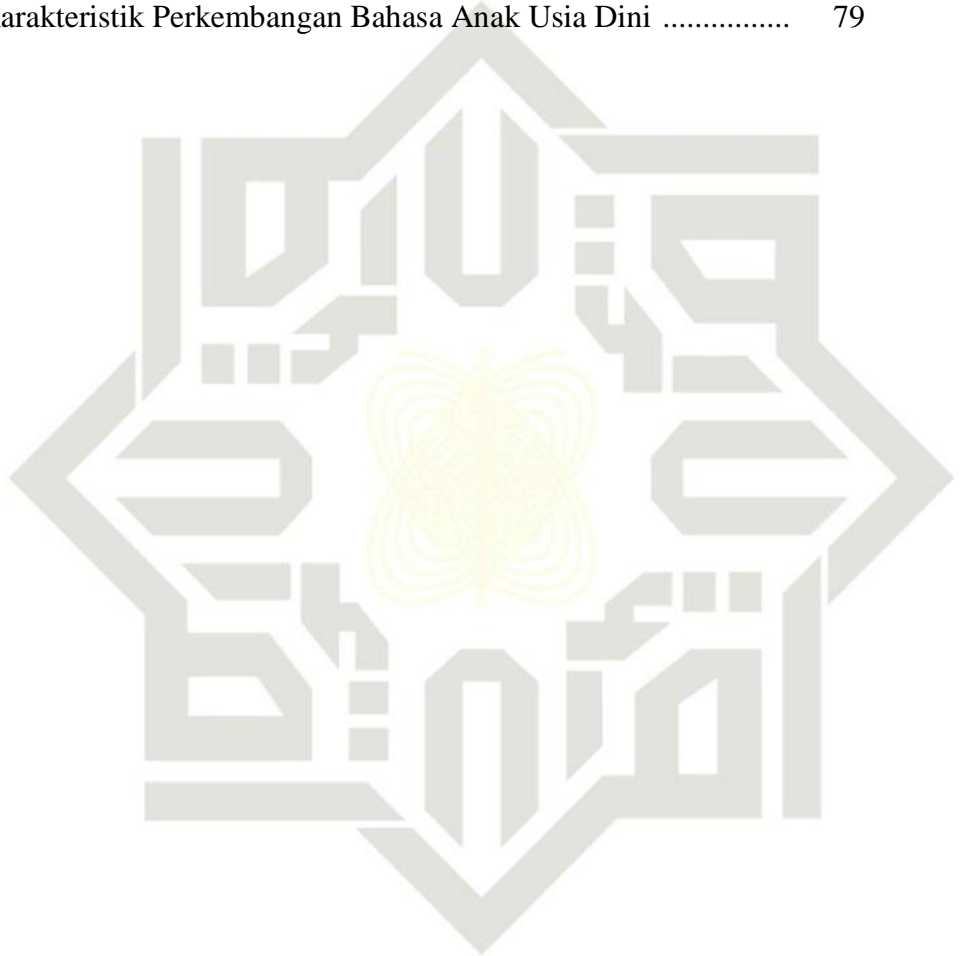
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

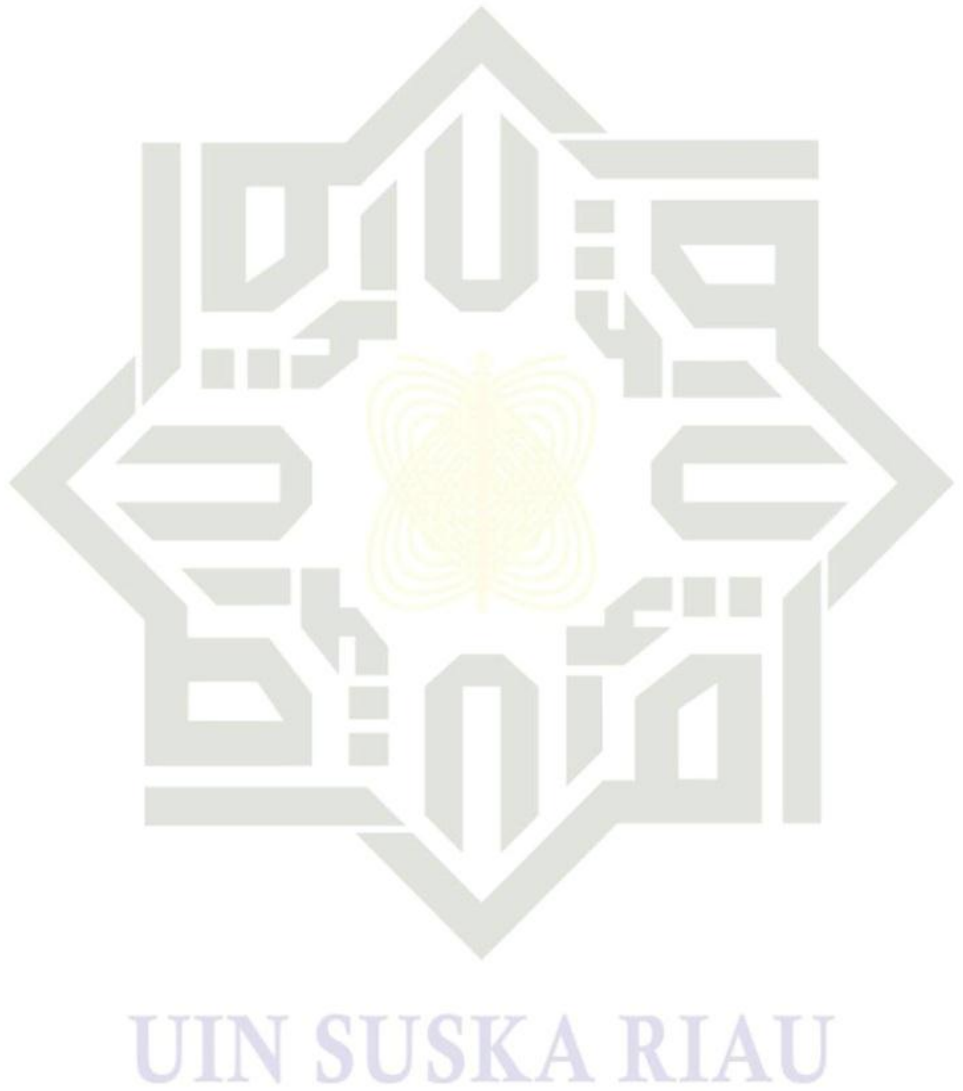
Tabel 2.1	Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak No. 3331 Tahun 2021.....	26
Tabel 4.1	Karakteristik Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini	79



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR GAMBAR

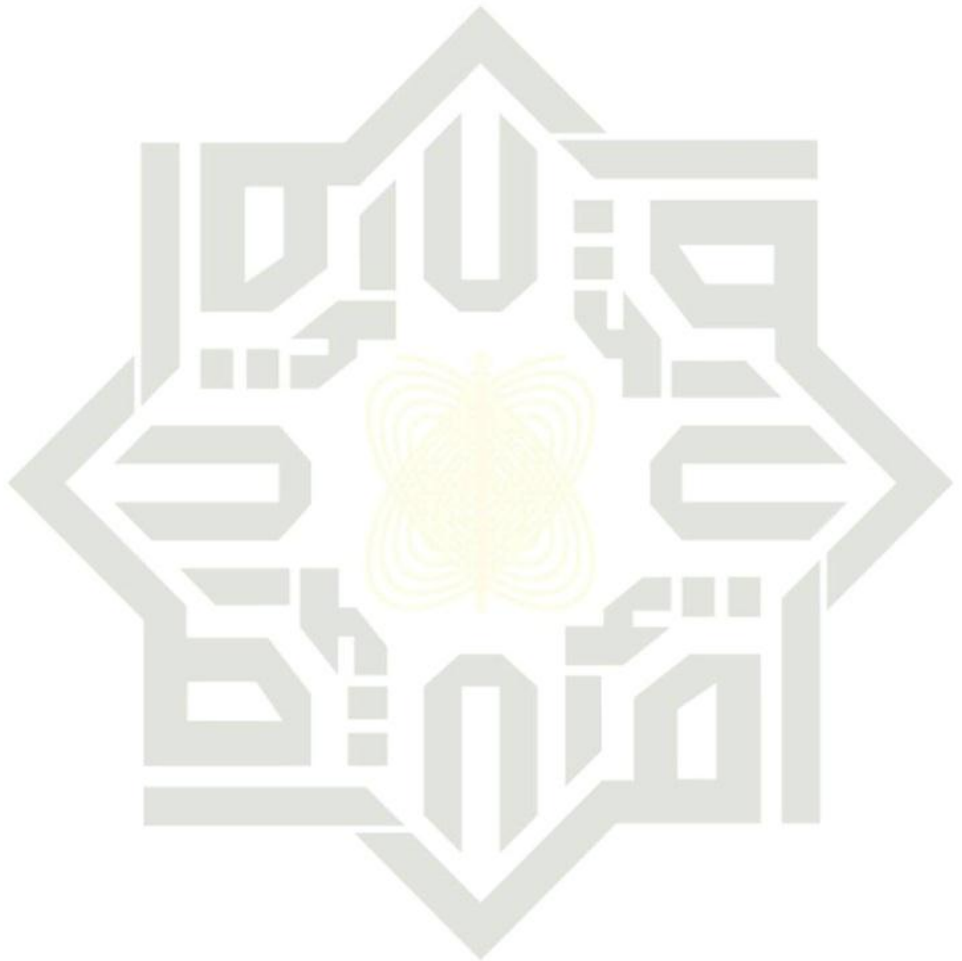
Gambar 2.1	Kerangka Berpikir	29
------------	-------------------------	----



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	:SK Pembimbing
Lampiran 2	:SK Pembimbing (Perpanjangan)
Lampiran 3	:Pengesahan Perbaikan Ujian



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan unik. Anak memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan daya pikir, daya cipta, bahasa dan komunikasi yang tercakup dalam kecerdasan spiritual sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak di usia dini. Hal ini meliputi pertumbuhan dan perkembangan fisik, daya fikir, daya cipta, sosial emosional, bahasa dan komunikasi yang seimbang sebagai dasar pembentukan pribadi yang utuh agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.¹

Standar PAUD merupakan bagian penting yang dirumuskan dengan mempertimbangkan karakteristik anak. Tingkat pencapaian perkembangan menggambarkan pertumbuhan dan perkembangan yang diharapkan dicapai anak pada rentangan usia tertentu. Perkembangan yang dicapai anak terdiri dari aspek pemahaman nilai-nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, sosial emosional, bahasa, dan seni.²

Saat anak berusia 0-6 tahun harus diberi stimulasi dan pendidikan yang baik sehingga dapat merangsang pertumbuhan dan perkembangan anak secara maksimal. Pendidikan yang baik dan berkualitas mutlak diperlukan untuk membiasakan diri dan mengembangkan pola pikir. Pendidikan memegang

¹ Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015, hlm 7

² Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 137 Tahun 2014 tentang *Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peran penting dalam kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, pemerintah berusaha meningkatkan kualitas pendidikan melalui jenjang yang paling dasar, yaitu pendidikan anak usia dini (PAUD) hingga perguruan tinggi.³

Koordinator Bidang Penilaian Direktorat PAUD Kemdikbudristek, Lestari Kusuma Wardhani mengatakan bahwa guna meningkatkan serta membangun budaya literasi pada anak, perlu ditanamkan sejak dini pengenalan aksara dengan cara bermain serta menyenangkan. Hal ini yang harus dilakukan karena seorang memang harus memiliki budaya literasi sejak dini. Namun tentunya belajar literasi atau pengenalan aksara tetap harus disesuaikan dengan tumbuh kembang anak. Pendidikan literasi anak tentunya akan berbeda sejak dini. Pada usia dini, anak tidak bisa langsung diajari membaca huruf atau teks. Disini perlu menegaskan bahwa pendidikan literasi usia dini harus memperhatikan prinsip pertumbuhan anak, di mana anak tumbuh berkembang dan bermain.⁴

Dikatakan terdapat tujuh komponen literasi yang perlu mendapat perhatian seluruh pihak yaitu pertama literasi sebagai sumber yang menyenangkan, kedua meningkatkan kosakata dan bahasa anak, ketiga membangun kepekaan dan kesadaran tentang bunyi, keempat adanya pengetahuan terhadap bahan cetak, kelima mengenalkan huruf dan kata, keenam memunculkan pemahaman terhadap bacaan dan menyimak, dan ketujuh mengetahui tentang buku serta bahan teks lainnya.

³ Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak Jilid 1 Edisi 6*, Jakarta: Erlangga, 2015, hlm.

⁴ Lestari Kusuma Wardhani, *Kecakapan Literasi Dasar Sejak Anak Usia Dini Lahirkan Generasi Emas Anak Indonesia*, Koordinator Bidang Penilaian Direktorat PAUD Kemdikbudristek, Paudpedia.kemdikbud.go.id, 2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara etimologi, literasi yang diserap dari bahasa Inggris yaitu *Literacy* berasal dari bahasa latin, *Littera* yang artinya huruf. Dalam arti luas yaitu kegiatan yang melibatkan pengasaan sistem-sistem tulisan dan konvensi-konvensi yang menyertainya. Namun demikian, literasi utamanya berhubungan dengan bahasa dan bagaimana bahasa itu digunakan. Manakala berbicara mengenai bahasa, tentunya tidak lepas dari pembicaraan mengenai budaya, karena bahasa itu sendiri merupakan bagian dari budaya.⁵

Literasi merupakan awal menciptakan pondasi membaca di kemudian hari apabila anak sudah waktunya belajar membaca. Selain itu, literasi juga mendorong anak untuk belajar berbicara dan menulis sesuai tahapan perkembangan usia anak dengan tanpa paksaan. Literasi selalu dimaksudkan sebagai kemampuan dasar dalam membaca, menghitung, dan menulis. Literasi mulai diperkenalkan sejak dini pada anak untuk membentuk sikap yang baik. Literasi tidak lagi hanya dipandang sebagai kemampuan dasar atau alat yang mendukung proses pembelajaran akademik tetapi sudah menjadi faktor pendukung kebutuhan masyarakat akan akses informasi yang akurat dan terpercaya, kemampuan berpikir seorang individu dalam menyelesaikan permasalahan, serta etika sikap sosial dalam berinteraksi antar kelompok dalam masyarakat.⁶

Dalam Islam diungkapkan bahwa setiap manusia dilahirkan memiliki potensi atau fitrah. Sebagaimana Hadits Rasulullah:

⁵ *Op.Cit*

⁶ Jurnal, *Kajian Informasi dan Perpustakaan*, Vol. 7 No. 1, Juni 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

عن أبي هريرة رضى الله عنه يقول أن النبي صلى الله عليه وسلم يقول كل مولود يولد على الفطرة فأبواه يهودانه أو ينصرانه أو يمجسانه

Artinya: *Dari Abu Hurairah RA. Dari Rasulullah SAW, tiap-tiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah (tabiat atau potensi yang suci dan baik), hanya ibu bapak (alam sekitar) nyalah yang menjadikan anak itu beragama Yahudi, Nasrani atau Majusi. (H.R. Muslim).*⁷

Hadits di atas menjelaskan bahwa manusia adalah makhluk terbaik yang pernah diciptakan oleh Allah SWT. Berdasarkan potensi-potensi yang dimiliki manusia tersebutlah manusia akan tumbuh dan berkembang hingga mereka mencapai tingkat kematangan pada saat dewasa dan tua. Namun potensi-potensi yang dimiliki manusia pada usia anak-anak masih abstrak, belum nampak jelas sehingga menuntut sebuah kesabaran dari keluarga, sekolah hingga masyarakat.

Dalam hal ini ahli psikologi terbagi dalam 3 aliran yakni *nativisme* yang memiliki arti terlahir, *empirisme* yang memiliki arti pengalaman, dan *konvergensi* yang memiliki arti pertemuan pada satu titik yaitu aliran ini mempertemukan atau mengawinkan dua aliran yang berlawanan di atas antara *nativisme* dan *empirisme*.⁸

Budaya membaca berbanding lurus dengan tingkat kemajuan pendidikan suatu bangsa. Kegiatan membaca merupakan hal yang sangat penting bagi kemajuan suatu bangsa. Sekolah seolah hanya rutinitas harian. Apalagi era modern yang menawarkan kemudahan dunia digital akan menjadi kendala tersendiri jika tidak bisa memanfaatkan dengan baik, budaya

⁷ Al-Bukhari Al-Imam Abu ‘Abdillah bin Ismail, tt.,:52

⁸ Amanudin, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Tangerang Selatan: Unpam Press, 2019, hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membaca buku sudah bergeser kepada budaya menonton dan jika tidak mempunyai filter atas apa yang ditonton tentulah menjadi pemicu berbagai masalah tersebut di atas. Padahal dalam Islam ayat pertama kali yang diturunkan adalah Surat Al-‘Alaq yaitu:

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾

Artinya: “*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan.*” (Q.S. Al-‘Alaq: 1)⁹

Ayat di atas menjelaskan tentang perintah membaca. *Iqro’* yang berarti bacalah, amatilah, telitilah, dan lain-lain, yang semuanya perintah dari Allah SWT agar manusia belajar dari alam, belajar membaca, mengamati, meneliti dari seluruh ciptaan Allah SWT yang ada di alam semesta. Oleh karena itu penting untuk kembali menumbuhkan kebiasaan membaca agar terbentuk karakter pembaca dan pembelajar pada diri manusia.

Anak usia dini mempunyai karakteristik khusus dalam kemampuan berbahasa atau berbicara, antara lain: sudah dapat berbicara lancar dengan kalimat sederhana, mengenal sejumlah kosa kata, menjawab dan membuat pertanyaan sederhana, serta menceritakan kembali isi cerita. Bahasa merupakan salah satu budaya manusia yang sangat tinggi nilainya, karena dengan bahasa manusia dapat berkomunikasi dan berinteraksi dengan masyarakat sekitar. Bahasa mampu mentransfer keinginan, gagasan, kehendak, dan emosi dari seseorang ke orang lain.¹⁰

⁹ Al-Qur’an dan Terjemah Surat Al-‘Alaq ayat 1

¹⁰ Elizabeth B. Hurlock, *Op.Cit.*, hlm. 177

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pernyataan di atas menegaskan bahwa kemampuan berbahasa mempengaruhi penyesuaian sosial dan pribadi anak tentu akan mempengaruhi perkembangan emosi dan kognitifnya.¹¹ Literasi dini sebenarnya bukan diartikan mengajarkan membaca, tapi membangun fondasi untuk membaca agar dikemudian hari apabila anak sudah waktunya belajar membaca mereka lebih siap.¹²

Berdasarkan pengamatan penulis pada saat ini ditemukan fenomena-fenomena dalam menerapkan budaya literasi untuk kecerdasan bahasa anak usia dini belum diterapkan dengan baik. Fenomena-fenomena itu antara lain:

1. Guru yang masih salah persepsi tentang mengajarkan literasi kepada anak usia dini
2. Kurangnya pengetahuan guru tentang kegiatan literasi yang sesuai dengan usia anak
3. Kurangnya memperhatikan prinsip pertumbuhan anak
4. Ekosistem pendidikan yang tidak mendukung sesuai pendidikan literasi pada anak usia dini
5. Berbagai macam karakteristik anak usia dini yang berbeda satu dengan yang lainnya dalam hal kemampuan literasi

Menurut peneliti dalam penerapan budaya literasi untuk mengoptimalkan kecerdasan bahasa anak usia dini ini sangat bagus untuk diterapkan. Usaha ini akan menghasilkan generasi yang lebih percaya diri dan

¹¹ *Ibid.*, hlm. 177

¹² Muhammad Fadillah, *Desain Pembelajaran PAUD*, Yogyakarta: Ar Ruzzmedia, 2015,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

bebas mengekspresikan segala pikiran dan bentuk idenya melalui bahasa yang baik. Sangat inspiratif diterapkan dalam kehidupan anak sejak usia dini.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan mengangkat judul ***“Penerapan Budaya Literasi untuk Mengoptimalisasi Kecerdasan Bahasa Anak Usia Dini”***.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan peneliti untuk mengadakan penelitian dengan judul di atas sebagai berikut:

1. Penerapan budaya literasi untuk mengoptimalisasi kecerdasan bahasa anak adalah kemampuan dasar atau alat yang mendukung proses pembelajaran akademik.
2. Menjadi faktor pendukung kebutuhan masyarakat akan akses informasi yang akurat dan terpercaya.
3. Kemampuan berpikir seorang individu dalam menyelesaikan permasalahan dan etika sikap sosial dalam berinteraksi antar kelompok dalam masyarakat.
4. Seorang guru sudah seharusnya menjadi contoh untuk peserta didik dalam berkomunikasi dan berinteraksi yang efektif dan efisien dalam penerapan budaya literasi.
5. Penerapan budaya literasi ini masih jarang diteliti, jadi sangat bagus untuk peneliti dan peneliti selanjutnya untuk menerapkan budaya literasi kepada anak-anak generasi sekarang ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan beberapa istilah yang digunakan dalam judul, diantaranya:

1. Penerapan Budaya Literasi

Literasi berasal dari bahasa latin, yaitu *literatus*, artinya ditandai dengan huruf, melek huruf atau berpendidikan.¹³ Literasi adalah memahami, melibatkan, menggunakan, menganalisis dan mentransformasi teks.¹⁴

2. Kecerdasan Bahasa Anak

Bahasa adalah bentuk komunikasi dimana pikiran dan perasaan manusia disimbolisasikan agar dapat menyampaikan arti kepada orang lain.¹⁵ Melalui bahasa manusia dapat mengenal dirinya sendiri, penciptanya, sesamanya, alam sekitar, ilmu pengetahuan dan nilai-nilai moral atau agama.¹⁶

Berdasarkan penegasan istilah di atas dapat diketahui bahwa penerapan budaya literasi untuk mengoptimalkan kecerdasan bahasa anak memiliki keterkaitan antara yang satu dengan yang lain, sehingga dalam judul ini akan dipaparkan mengenai penerapan budaya literasi untuk mengoptimalkan kecerdasan bahasa anak usia dini.

¹³ Uus Toharudin, dkk, *Membangun Literasi Sains Peserta Didik*, Bandung: Humaniora, 2014, hlm. 2

¹⁴ A Chaedar Al-Wasilah, *Pokoknya Rekayasa Literasi*, Bandung: PT. Kiblat Buka Utama, 2015, hlm. 45

¹⁵ Rita Eka Izzaty, *Mengenal Permasalahan Perkembangan Anak Usia TK*, Jakarta: Depdiknas, 2017, hlm. 58

¹⁶ Mulyasa, HE, *Manajemen PAUD*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2014, hlm. 27



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

D Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka identifikasi masalah observasi ini adalah:

- a. Literasi budaya.
- b. Kecerdasan bahasa anak.
- c. Penerapan literasi budaya untuk mengoptimalkan kecerdasan bahasa anak usia dini.

2. Batasan Masalah

Mengingat luasnya kajian di atas, maka penulis perlu membatasi permasalahan pada penerapan literasi budaya untuk mengoptimalkan kecerdasan bahasa anak usia dini.

3. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana penerapan budaya literasi untuk mengoptimalkan kecerdasan bahasa anak usia dini.”

E Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan budaya literasi untuk mengoptimalkan kecerdasan bahasa anak usia dini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis
 - 1) Sebagai pendorong untuk pelaksanaan pendidikan sehingga menjadi pengetahuan bagi orang tua dan guru.
 - 2) Sebagai informasi pengetahuan untuk mengoptimalkan kecerdasan bahasa pada anak.
- b. Manfaat Praktis
 - 1) Bagi sekolah, sebagai bahan masukan dan informasi bagi guru terkait dengan judul tersebut.
 - 2) Bagi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), sebagai bahan informasi dan dapat menjadi bahan bagi perkembangan ilmu pengetahuan tentang anak usia dini.
 - 3) Bagi peneliti, sebagai syarat dalam menyelesaikan perkuliahan pada Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) dan sebagai persyaratan kelulusan Strata 1 (S1) untuk mendapatkan gelar S.Pd.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Budaya Literasi

Budaya literasi merupakan kemampuan dalam memahami dan bersikap terhadap kebudayaan Indonesia sebagai identitas bangsa. Dengan demikian, budaya literasi dan kewargaan merupakan kemampuan individu dan masyarakat dalam bersikap terhadap lingkungan sosialnya sebagai bagian dari suatu budaya dan bangsa.

Literasi dalam bahasa Inggrisnya *Literacy* berasal dari bahasa Latin *Littera* (huruf) yang pengertiannya melibatkan penguasaan sistem-sistem tulisan dan konvensi-konvensi yang menyertainya. Kendatipun demikian, literasi utamanya berhubungan dengan bahasa dan bagaimana bahasa itu digunakan. Lebih lanjut literasi merupakan kemampuan yang terkait dengan kemampuan membaca, menulis, menyimak dan berbicara.¹⁷

Secara sederhana, literasi berarti kemampuan membaca dan menulis, atau melek aksara.¹⁸ Dalam konteks sekarang, literasi memiliki arti yang sangat luas. Literasi dapat berarti melek teknologi, politik, berpikiran kritis, dan peka terhadap lingkungan sekitar. Literasi kontemporer sebagai kemampuan seseorang dalam menggunakan informasi tertulis atau cetak untuk mengembangkan pengetahuan, sehingga mendatangkan manfaat bagi masyarakat. Lebih jauh, seseorang baru dapat dikatakan liberal jika ia sudah

¹⁷ Dewi Utama Faizah, *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*, DKI Jakarta: Perpustakaan Kemendikbud, 2016, hlm. 2

¹⁸ Jurnal Pendidikan Anak, *Membaca dan Menulis Permulaan untuk Anak Usia Dini*, Vol. II No. 2 Tahun 2013

dapat memahami sesuatu karena membaca dan melakukan sesuatu berdasarkan pemahaman bacaannya.

Periode literasi anak mulai dari lahir sampai dengan usia enam tahun.

Pada periode tersebut anak-anak usia dini memperoleh pengetahuan tentang membaca dan menulis tidak melalui pengajaran, tetapi melalui perilaku yang sederhana dengan mengamati dan berpartisipasi pada aktivitas yang berkaitan dengan literasi. Pengajaran formal tidak selalu diperlukan untuk mengembangkan literasi sederhana. Dengan mengamati orang yang melakukan aktivitas literasi dan berpartisipasi dengan aktivitas tersebut maka anak usia dini akan memperoleh kemampuan yang merupakan prasyarat penting untuk mengembangkan membaca konvensional. Pengenalan literasi bagi anak usia dini mulai dikembangkan. Contoh, di Inggris sejak tahun 1980-an karena para guru dan peneliti melihat jika pentingnya mengenalkan atau membelajarkan literasi membaca dan menulis bagi anak usia dini.¹⁹

Penerapan budaya literasi pada anak pada dasarnya ia akan menginternalisasikan sistem kaidah yang berhubungan dengan bunyi dan makna secara khusus dan anak memperoleh kemampuan literasi dengan cara yang sangat menakjubkan. Penguasaan bahasa adalah pembawaan lahir pada semua anak usia dini tanpa memandang budaya dan agamanya. Artinya bahwa sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun anak usia dini sudah mempunyai kemampuan dalam literasi, meskipun tidak belajar secara khusus tetapi anak belajar bahasa melalui interaksi dengan lingkungan dimana anak tinggal.

¹⁹ Cathy Nutbrown, Peter Clough, *Pendidikan Anak Usia Dini Sejarah, Filosofi, dan Pengalaman*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015, hlm. 10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Anak usia dini memiliki pengalaman literasi sebelum mereka pergi ke sekolah dan apa yang mereka ketahui tentang keaksaraan sangat penting bagi perkembangan mereka. Anak belajar keaksaraan pertama kali didapat dari rumah mereka masing-masing melalui interaksi dengan orang tua dan dengan cara yang menyenangkan tanpa adanya intimidasi. Gambaran lingkungan keluarga dan lingkungan sekitar yang kondusif menstimulasi kemampuan literasi anak mengenai kemampuan membaca dan menulis.²⁰

Kemampuan literasi awal anak adalah suatu proses kemampuan yang dimulai pada saat lahir dan terus berkembang selama masa hidup. Anak-anak mempelajari literasi dengan cara yang sangat menakjubkan. Penguasaan bahasa adalah pembawaan lahir pada semua anak tanpa memandang budaya dan agamanya.

Mencermati uraian di atas dapat dikatakan bahwa literasi anak usia dini adalah kemampuan yang dimiliki oleh anak terkait dengan kemampuan membaca dan menulis. Pengenalan literasi anak usia dini adalah suatu proses aktivitas yang memperkenalkan kemampuan membaca dan menulis pada anak usia dini tanpa adanya unsur intimidasi bagi anak untuk mengetahui secara sempurna seperti orang dewasa tetapi membelajarkan literasi tersebut sesuai dengan usia atau fase-fase perkembangannya. Pengenalan literasi awal pada anak usia dini dilakukan dengan cara yang menyenangkan sehingga anak tidak merasa jenuh, untuk membelajarkan sesuatu hal yang bermakna bagi eksistensinya.

²⁰ *Ibid*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Anak usia dini perlu belajar membangun budaya literasi atau bahasa secara alamiah. Dengan demikian periode literasi anak mulai dari lahir sampai dengan usia enam tahun. Pada periode tersebut anak-anak memperoleh pengetahuan tentang membaca dan menulis tidak melalui pengajaran, tetapi melalui perilaku yang sederhana dengan mengamati dan berpartisipasi pada aktivitas yang berkaitan dengan literasi. Dengan mengamati orang yang melakukan aktivitas literasi dan berpartisipasi dengan aktivitas tersebut maka anak akan memperoleh kemampuan yang merupakan prasyarat penting untuk mengembangkan membaca konvensional.²¹

Depdiknas RI menegaskan bahwa membaca nyaring memiliki pengaruh positif, seperti mempererat hubungan kasih sayang orang tua dan anak, mengenalkan anak pada bahasa lisan dan tulis, meningkatkan kemampuan berbahasa anak, membuat anak menikmati dunia belajar sebagai hiburan, dan sekaligus memperluas wawasan dan pengetahuan mereka.²² Tujuan utama penggunaan strategi literasi dalam pembelajaran adalah untuk membangun pemahaman siswa, keterampilan menulis, dan keterampilan komunikasi secara menyeluruh. Selama ini berkembang pendapat bahwa literasi hanya ada dalam pembelajaran bahasa atau di kelas bahasa. Pendapat ini tentu saja tidak tepat karena literasi berkembang rimbun dalam bidang matematika, sains, ilmu sosial, teknik, seni, olahraga, kesehatan, ekonomi, agama, prakarya, dll.²³

²¹ *Ibid*

²² Wartomo, *Membangun Budaya Literasi sebagai Upaya Optimalisasi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*, Yogyakarta: PGSD Universitas PGRI, ISBN 978-602-50837-1-6, 2017

²³ *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran (KIBASP), Gerakan Literasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Kearifan Lokal Menuju Siswa Berkarakter*, Vol. 1 No. 2, Juni 2018



B Membangun Budaya Kemampuan Membaca dan Menulis Anak Usia Dini

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kemampuan Membaca Anak Usia Dini

Membaca merupakan salah satu fungsi tertinggi otak manusia dari semua makhluk hidup yang ada di dunia ini, karena pada dasarnya manusia dapat membaca. Membaca merupakan sebagai proses membunyikan lambang tertulis. Dalam pengertian tersebut, membaca sering disebut sebagai membaca nyaring atau membaca permulaan. Membaca juga dapat dikatakan sebagai proses untuk mendapatkan informasi yang terkandung dalam suatu teks bacaan untuk memperoleh pemahaman atas bacaan tersebut.

Membaca merupakan terjemahan lambang, grafik, ke dalam bahasa lisan. Membaca pula dapat dikatakan sebagai memberikan reaksi karena dalam membaca seseorang terlebih dahulu melaksanakan pengamatan terhadap huruf sebagai representasi bunyi, ujaran ataupun tanda bunyi lainnya. Riset lebih lanjut mengatakan bahwa anak yang terbiasa membaca, atau dibacakan buku sejak kecil, cenderung memiliki kemampuan matematika lebih baik. Hubungan membaca dan kemampuan akademik ini tidak ada kaitannya dengan kemampuan ekonomi dan tingkat pendidikan orang tua.²⁴

Membaca merupakan fungsi yang paling penting dalam hidup dan dapat dikatakan bahwa semua proses belajar disarankan untuk membaca. Anak-anak mulai dapat membaca satu kata ketika ia berusia 1 tahun,

²⁴ *Op.Cit*

membaca kalimat ketika berusia 2 tahun, dan sebuah buku selama 3 tahun ke atas dan mereka sudah mulai menyukai buku. Anak-anak membaca dan memahami kalimat sederhana. Mereka menggunakan pengetahuan fonik untuk menguraikan kata-kata biasa dan membacanya secara keras-keras dengan tepat. Mereka juga bisa membaca kata namun kerap tidak beraturan. Anak-anak menunjukkan tingkat kemahaman saat mereka berbicara dengan orang lain mengenai apa yang mereka baca.²⁵

Anak-anak mengembangkan kemampuan membaca dengan cara yang sangat menakjubkan. Pada anak usia dua sampai lima tahun setiap anak memiliki perkembangan yang cukup rawan. Tiga tahun pertama dalam kehidupan anak merupakan sebagai periode yang paling *sensitive* yang akan berpengaruh di kehidupan anak dimasa yang akan datang.

Mengenalkan dan membelajarkan membaca bagi anak usia dini dapat dilakukan dengan melalui aktivitas bermain. Untuk menstimulasi perkembangan membaca anak, orang tua dapat membuat kartu huruf dan dapat dilanjutkan dengan suku kata dan kata. Belajar membaca pada anak usia dini akan membawa dampak positif bagi perkembangan mereka. Pengenalan kartu huruf, kartu kata sejak usia dini menjadikan otak mereka lebih terasah, karena pada usia mereka otak lebih mudah untuk menyerapkan sesuatu. Lebih lanjut hasil riset menegaskan bahwa membaca nyaring memiliki pengaruh positif lain, seperti mempererat hubungan kasih sayang orang tua dan anak, mengenalkan anak pada

²⁵ Cathy Nutbrown, Peter Clough, *Op.Cit*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahasa lisan dan tulis, meningkatkan kemampuan berbahasa anak, membuat anak menikmati dunia belajar sebagai hiburan, dan sekaligus memperluas wawasan dan pengetahuan mereka.²⁶

Tujuan membelajarkan bahasa kepada anak adalah membaca untuk belajar atau dengan perkataan lain membaca untuk kesenangan. Kemampuan membaca sudah dapat diajarkan pada balita, dan bahkan akan jauh lebih efektif daripada sudah memasuki usia 6 tahun. Anak-anak dapat membaca sebuah kata ketika mereka berusia satu tahun, sebuah kalimat ketika berusia dua tahun dan merekapun sangat menyukainya.

Sarana yang terbaik untuk memprediksikan kecakapan membaca anak usia dini adalah pengukuran melalui kemampuan anak dalam pengetahuan membaca dan menulis di sekolah. Hal terpenting dalam pencapaian kemampuan membaca dan menulis anak di masa yang akan datang adalah mendengarkan cerita yang dibacakan keras-keras.²⁷

Jadi dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan seluruh aktivitas yang dilakukan oleh anak untuk membunyikan lambang bilangan. Pembelajaran membaca dapat diartikan sebagai serangkaian aktivitas yang dilakukan oleh anak usia dini untuk mencapai keterampilan membaca di bawah arahan, bimbingan dan motivasi guru. Pembelajaran membaca pada anak usia dini bukan semata-mata dilakukan agar siswa mampu membaca melainkan sebuah proses yang melibatkan seluruh aktivitas visual dan kognisi siswa dalam memproduksi sebuah bacaan dengan membunyikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



²⁶ Novita Pancaningrum, Pengenalan Baca Tulis bagi Anak Usia Dini, *Jurnal ThufuLA*, Vol. 3 No. 2, 2015, hlm. 231

²⁷ Cathy Nutbrown, Peter Clough, *Op.Cit*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lambang. Kemampuan menulis anak usia dini dalam sudut pandang yang sederhana, menulis dapat diartikan sebagai proses menghasilkan lambang bunyi.

2. Kemampuan Menulis Anak Usia Dini

Menulis adalah sebuah proses berkomunikasi secara tidak langsung antara penulis dan pembacanya. Dengan perkataan lain bahwa menulis merupakan segenap kegiatan seseorang mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada pembaca untuk dipahami. Menulis merupakan tahap akhir dari kemampuan *literacy*. Kemampuan menulis pada anak usia dini awalnya diindentikkan dengan cakar ayam. Hal ini wajar karena pada dasarnya anak baru bisa memegang krayon, tongkat, dan lain sebagainya. Kemampuan menulis pada anak usia dini tidak boleh berpusat pada pembenahan pada tulisan anak, melainkan pada susunan huruf menjadi kata, dan menyusun kata menjadi kalimat. Dengan demikian masa awal anak belajar menulis adalah membuat kata dan kalimat menjadi tulisan cakar ayam.²⁸

Proses membaca dan menulis pada anak usia dini dipandang sebagai proses alami. Menulis bagi anak usia dini merupakan proses yang diikuti oleh anak secara alami jauh sebelum mereka bersekolah. Kemampuan membaca dan menulis merupakan salah satu tujuan pendidikan nasional yang penting tidak hanya bagi anak usia dini tetapi bagi semua orang. Kemampuan menulis pada anak usia dini merupakan termasuk mendorong

²⁸ Yunus Abidin, *Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis*, Jakarta: Bumi Aksara, 2017, hlm. 37

anak usia dini untuk mengaitkan suara dalam bentuk tulisan atau dengan perkataan lain bahwa menulis pada anak usia dini adalah proses untuk menghasilkan lambang bunyi.²⁹

Anak usia dini terus diberikan akses untuk mampu mengembangkan kemampuan membaca dan menulis. Pada dasarnya anak menggunakan pengetahuan fonik mereka untuk menulis kata-kata dengan cara yang sesuai dengan bunyi huruf. Anak-anak mampu menuliskan sebuah kata-kata dengan cara yang tidak beraturan.

Menulis terbagi atas empat tahapan, yaitu:

- a. *Scribbling stage* yaitu tahap anak dengan ciri menulis dimulai dengan mencoret, coretan hanya memberi tanda acak pada kertas. Anak mulai membentuk beberapa garis (tanda ke atas dan ke bawah di atas) seperti menulis dan berisi bagian utama coretan di dalam kotak. Coretan ini mengidentifikasi kemampuan anak dalam mengontrol alat tulis dan peningkatan pengetahuannya terhadap bentuk kertas.
- b. *Linear repetitive stage* yaitu tahap ini ditandai dengan anak mulai menulis biasanya dalam bentuk garis horizontal dan huruf-huruf yang terpisah-pisah dalam garis buku. Anak dapat melihat hubungan konkret antara kata-kata dan bentuknya. Orang dewasa dapat memberi contoh menulis pada anak dan memberi kesempatan anak untuk mengamati tentang tulisan yang digunakan dengan berbagai jalan, memberi dukungan pada coretan anak dan mulai mempertontonkan

²⁹ Cathy Nutbrown, Peter Clough, *Op.Cit*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bentuk permulaan huruf pada anak.

- c. *Random-letter stag* yaitu pada tahap ini anak belajar bahwa bentuk-bentuk dapat dikatakan sebagai huruf. Anak dapat menggunakannya secara acak untuk menyampaikan kata atau kalimat pada orang lain. Kadangkala anak memproduksi garis huruf yang tidak sesuai dengan suara dari kata yang ditulisnya karena ingatan akan bentuk huruf pada anak sangat terbatas. Pada tahap ini, anak membuat huruf yang ia kenal (biasanya huruf-huruf dalam namanya) secara acak untuk menyampaikan maksud pada orang lain. Penting untuk diingat bahwa jika anak tidak dapat mengkomunikasikan pesannya dalam bentuk tulisan kepada orang lain, pendidik harus memotivasi anak untuk belajar menyampaikan isi tulisannya secara alami walaupun tidak seperti yang diamati. Pada tahap ini, anak butuh orang dewasa disekitarnya untuk merespon secara intensif terhadap tulisannya, bukan mengoreksi bentuknya sesuai atau tidak dengan huruf-huruf yang ada. Jika orang dewasa disekitarnya memuji hasil tulisannya dan menekankan bahwa tulisannya penting maka keterampilan menulis anak akan berkembang.
- d. *Letter-name or phonetic writing* yaitu pada tahap ini anak mulai membuat hubungan antara huruf dan suara. Permulaan tahap ini disebut sebagai *letter-name writing* karena anak menulis huruf yang nama dan bunyinya sama. Di akhir tahap ini, anak lebih ahli menulis dengan berbagai bentuk, seperti mahir dalam memberi jarak dalam

kata. Anak membutuhkan waktu untuk berlatih menulis dan membaca kembali tulisannya, maka tulisannya akan lengkap sesuai dengan ejaannya.³⁰

Dari paparan tersebut di atas dijelaskan bahwa menulis merupakan bagian dari perkembangan bahasa anak yang harus distimulasi dengan baik. Menulis di sini berarti anak-anak mendapatkan manfaat untuk menyampaikan ide, pengetahuan dan membangun kreativitas. Anak-anak juga akan memahami bahwa menulis memiliki tujuan, memiliki makna dan berarti untuk dirinya. Jadi, agar anak dapat terstimulasi dengan baik dalam perkembangan menulisnya, maka pendidik dan orang tua harus memahami tahapan perkembangan dari menulis tersebut.

3. Membangun Budaya Stimulasi Perkembangan Literasi Anak Usia Dini

Tidak dapat dipungkiri saat ini banyak ahli PAUD yang memandang pentingnya pengenalan literasi (membaca dan menulis) pada anak usia dini. Kemampuan literasi dapat diperkenalkan atau diajarkan kepada anak usia dini sejak anak berada dalam kandungan.³¹ Berikut adalah uraian stimulasi perkembangan literasi pada anak usia dini:

- a. Anak usia 0-1 tahun; sejak dalam kandungan idealnya anak mampu distimulasi atau diperkenalkan berbagai aktivitas yang mendorong anak untuk mengembangkan kemampuan literasi. Kegiatan membaca dan menulis pada anak usia dini merupakan bukan kegiatan yang

³⁰ Jurnal Pendidikan Anak, *Membaca dan Menulis, Op.Cit*

³¹ Yunus Abidin, *Pembelajaran Literasi: ..., Op.Cit*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam artian orang dewasa. Pembelajaran literasi pada anak usia bayi menyebutkan bahwa perkembangan literasi berisi dua periode waktu, secara rinci dimulai dari lahir sampai usia lima tahun dan dari usia lima tahun sampai dengan menjadi pembaca yang mandiri (konvensional). Pengenalan literasi bisa dilakukan pada saat ia berbaring, tengkurap atau duduk. Bahkan di atas tempat tidur anak ditaruhkan buku-buku berwarna (*full colour*) atau orang tua membacakan cerita.

- b. Anak usia 2-3 tahun; beberapa penelitian menunjukkan bahwa anak yang sejak dini akrab dengan dunia buku kelak di masa dewasa ia akan mempunyai minat baca yang tinggi. Umumnya pada masa ini anak-anak mulai membaca, gemar memberikan nama pada objek-objek yang ada dalam buku tersebut. Seiring berjalannya waktu dan bertambahnya kosa kata atau tanda yang dikenali, mulailah memperkenalkan anak untuk membaca tetapi bukan untuk menghafal. Awal mula kita sendiri yang membacanya dengan suara nyaring terhadap isi buku tersebut. Suara nyaring dan intonasi yang tepat merupakan langkah yang paling strategis menstimulai pendengaran anak.
- c. Anak usia 3 - 6 tahun; pada tahap ini, kesenangan anak terhadap buku cerita mulai meningkat tajam. Walaupun demikian pada tahap ini anak masih menyukai buku-buku cerita yang masih banyak ilustrasi gambar-gambar, dan warna-warna cerah. Karena pada hakikatnya periode literasi anak mulai dari lahir sampai dengan usia enam tahun. Dengan demikian pemberian literasi yang paling baik bagi anak pada tahap ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah membacakan cerita, kisah membacakan dongeng. Cara lain adalah meminta anak menceritakan ulang cerita tersebut walaupun tidak selengkap cerita aslinya.

C. Kecerdasan Bahasa Anak

Berbicara adalah mengucapkan kata-kata untuk mengekspresikan pikiran, gagasan, dan perasaan. Kemampuan berbicara untuk anak usia dini seperti ulang-ucap, bercerita, dan dramatisasi. Kita dapat menggunakan metode observasi untuk mendapatkan mengembangkan kemampuan berbicara anak usia dini dengan tema alat komunikasi. Implementasi media alat komunikasi dapat mengembangkan aspek kognitif, motorik, bahasa, sosial emosional, moral, seni, dan sastra anak melalui puisi, pantun, syair diterapkan di setiap tema pembelajaran.³²

Kemampuan berbicara adalah kemampuan untuk mengekspresikan, menyatakan, serta menyampaikan ide, pikiran, gagasan, atau isi hati kepada orang lain dengan menggunakan bahasa lisan yang dapat dipahami oleh orang lain. Aktivitas anak yang dapat dilakukan yaitu dengan berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang-orang yang ada disekitarnya, sehingga dapat melatih anak untuk terampil berbicara.

Keterampilan berbicara perlu dilatihkan kepada anak sejak dini, supaya anak dapat mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata sehingga mampu mengekspresikan, menyatakan, serta menyampaikan ide, pikiran,

³² Rita Kurnia, *Buku Bahasa Anak Usia Dini*, Pekanbaru: PAUD FKIP UNRI, 2019, hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

gagasan, atau isi hati kepada orang lain. Belajar berbicara dapat dilakukan anak dengan bantuan dari orang dewasa melalui percakapan. Dengan bercakap-cakap, anak akan menemukan pengalaman dan meningkatkan pengetahuannya dan mengembangkan bahasanya. Anak membutuhkan *reinforcement* (penguat), *reward* (hadiah, pujian), stimulasi, dan model atau contoh yang baik dari orang dewasa agar kemampuannya dalam berbahasa dapat berkembang secara maksimal.³³

Kecerdasan bahasa adalah kecerdasan yang berkaitan dengan kemampuan berbahasa atau berkomunikasi, baik dengan berbicara maupun menulis. Kecerdasan ini memungkinkan anak memiliki hobi membaca, menulis, berbicara dan mendengarkan cerita. Anak yang memiliki kecerdasan berbahasa juga bisa berbicara dan membaca lebih cepat dibanding anak lain seumurnya.

Bahasa berfungsi sebagai salah satu alat komunikasi dan merupakan sarana penting dalam kehidupan anak. Melalui bahasa, anak dapat saling berhubungan, saling berbagi pengalaman, dan dapat meningkatkan intelektual, yakni dalam rangka pengembangan pengetahuan dan keterampilan bahasanya. Bagi anak di usia dini hal tersebut merupakan masa perkembangan yang harus dibina dan dikembangkan agar mereka dapat memanfaatkan kemampuan bahasanya secara maksimal. Tanpa adanya bimbingan dan arahan dikhawatirkan perkembangan bahasa mereka tidak sesuai yang diharapkan

³³ Rita Kurnia, *Buku Bahasa Anak Usia Dini*, Pekanbaru: PAUD FKIP UNRI, 2019, hlm.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

oleh orang tua dirumah maupun oleh pendidik di sekolah.³⁴

Bahasa sebagai fugsi dari komunikasi memungkinkan dua individu atau lebih mengekspresikan berbagai ide, arti, perasaan dan pengalaman. Bahasa adalah alat penghubung atau komunikasi atara anggota masyarakat yang terdiri dari individu-individu yang menyatakan pikiran, perasaan, dan keinginannya. Bahasa sebagai suatu sistem lambang bunyi yang bersifat *arbitrer* (manasuka) digunakan masyarakat dalam rangka utuk bekerja sama, berinteraksi, mengidentifikasi diri. Berbahasa berarti menggunakan bahasa berdasarkan pengetahuan individu tentang adat dan sopan santun.

Dalam mempelajari bahasa, anak-anak menghadapi dua permasalahan. Pertama, anak harus memetakan ide dan pengetahuan ke dalam proposisinya, sehingga anak bisa mengungkapkan makna melalui bahasa. Kedua, anak juga harus tahu bagaimana menyampaikan tujuan mereka. Permasalahan pertama berkaitan dengan tata bahasa dan permasalahan kedua berkaitan dengan tindak tutur. Pengetahuan tentang tata bahasa inilah yang memungkinkan penuturnya mampu membedakan antara kalimat gramatikal dan yang tidak gramatikal, karena komunikasi yang efektif membutuhkan lebih dari itu, yakni harus mampu menggunakan bahasa yang tepat sesuai dengan situasi dan konteks.³⁵

Bahasa sebagai sistem simbol yang teratur untuk mentransfer berbagai ide maupun informasi yang terdiri dari simbol-simbol visual maupun verbal. Simbol-simbol visual tersebut dapat dilihat, ditulis, dan dibaca sedangkan simbol-simbol verbal dapat diucapkan dan didengar. Anak dapat

³⁴ Enny Zubaidah, *Draft Buku: Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Pendidikan Dasar dan Prasekolah

³⁵ *Ibid*

memanipulasi simbol-simbol tersebut dengan berbagai cara sesuai dengan kemampuan berpikirnya.³⁶

Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) No. 3331

Tahun 2021 dalam tahapan usia anak dan perkembangan bahasa anak, yaitu:³⁷

Tabel 2.1
Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak No. 3331 Tahun 2021

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak	
	Usia 4-5 Tahun	Usia 5-6 Tahun
IV. Bahasa A. Memahami Bahasa untuk mendapatkan Rahmat Allah SWT - Q.S. Al-A'raf: 204	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal kosa kata/perbendaharaan kata baru dalam bahasa daerah/nasional 2. Mengenal do'a sebelum dan sesudah kegiatan beserta artinya 3. Mengenal kalimat thoyyibah beserta artinya 4. Mengenal beberapa kata sifat mahmudah/terpuji dan madzmumah/tercela 5. Mengenal beberapa perintah secara bersamaan baik verbal maupun non verbal 6. Mendengarkan cerita Islami, daerah, dan tokoh nasional 7. Mendengarkan bacaan Al-Qur'an dan Hadits 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami kalimat dalam bahasa daerah/nasional 2. Memahami do'a sebelum dan sesudah kegiatan beserta artinya 3. Memahami kalimat thoyyibah beserta artinya 4. Memahami beberapa kata sifat mahmudah/terpuji dan madzmumah/tercela 5. Memahami beberapa perintah secara bersamaan baik verbal maupun non verbal 6. Memahami cerita Islami, daerah, dan tokoh nasional 7. Mendengarkan bacaan Al-Qur'an dan Hadits
B. Mengungkapkan Bahasa sebagai Rasa Syukur atas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menirukan lafal Asmaul Husna dengan artinya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melafalkan Asmaul Husna secara benar dengan artinya

³⁶ Nurbiana Dhieni, dkk, *Metode Pengembangan Bahasa*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2016, hlm. 1.11

³⁷ Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam No. 3331 Tahun 2021 tentang *Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA)*, hlm. 11-12

<p>Karunia Allah SWT</p> <p>Q.S. Ar-Rahman: 4</p>	<ol style="list-style-type: none"> 2. Menirukan bacaan do'a sehari-hari dan artinya secara tepat 3. Menirukan bacaan surat-surat pendek dalam Al-Qur'an dan hadits 4. Menirukan kalimat thoyyibah secara baik dan benar 5. Bertanya menggunakan kalimat sederhana sesuai situasi secara santun 6. Menjawab pertanyaan secara sopan dengan kalimat sederhana. 7. Mengutarakan pendapat/ keinginan menggunakan kalimat sederhana secara santun 8. Mengungkapkan perasaan/ ide dengan kalimat sederhana tentang hal-hal yang diketahui (apa yang baru dilihat/ dialami, sesuatu yang dirasakan, dan lain-lain) 9. Menceritakan kembali cerita yang didengar dengan kalimat sederhana 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Melafalkan do'a sehari-hari dan artinya secara tepat 3. Melafalkan surat-surat pendek dalam Al-Qur'an dan hadits 4. Melafalkan kalimat thoyyibah secara tepat sesuai dengan kondisi 5. Bertanya menggunakan kalimat lengkap sesuai situasi secara santun 6. Menjawab pertanyaan secara sopan dengan kalimat yang lengkap 7. Mengutarakan pendapat/ keinginan menggunakan kalimat yang lebih kompleks secara santun 8. Mengungkapkan perasaan/ ide dengan kalimat yang lebih kompleks tentang hal-hal yang diketahui (apa yang baru dilihat/ dialami, sesuatu yang dirasakan, dan lain-lain) 9. Menceritakan kembali cerita yang didengar dengan kalimat kompleks
<p>C. Keaksaraan Mengajarkan Simbol-simbol untuk Memahami Kalam Allah SWT</p> <p>Q.S. Al-'Alaq: 4</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal simbol-simbol huruf sesuai dengan bunyinya (alfabet, hijaiyah, angka) dengan berbagai media 2. Mengenal kata dalam buku cerita 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami bentuk huruf (alfabet, hijaiyah) dan angka (latin, arab) dengan berbagai media. 2. Memahami kalimat sederhana dalam buku cerita

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan suatu konsep tentang bagaimana suatu teori dapat terhubung atau berkaitan. Sehingga konsep tersebut dapat dijadikan suatu alasan penelitian. Penelitian ini membahas mengenai penerapan budaya literasi untuk mengoptimalkan kecerdasan bahasa anak usia dini.

Adapun pengertian literasi merupakan kemampuan yang terkait dengan kemampuan membaca, menulis, menyimak dan berbicara.³⁸ Penerapan budaya literasi pada anak pada dasarnya ia akan menginternalisasikan sistem kaidah yang berhubungan dengan bunyi dan makna secara khusus dan anak memperoleh kemampuan literasi dengan cara yang sangat menakjubkan.

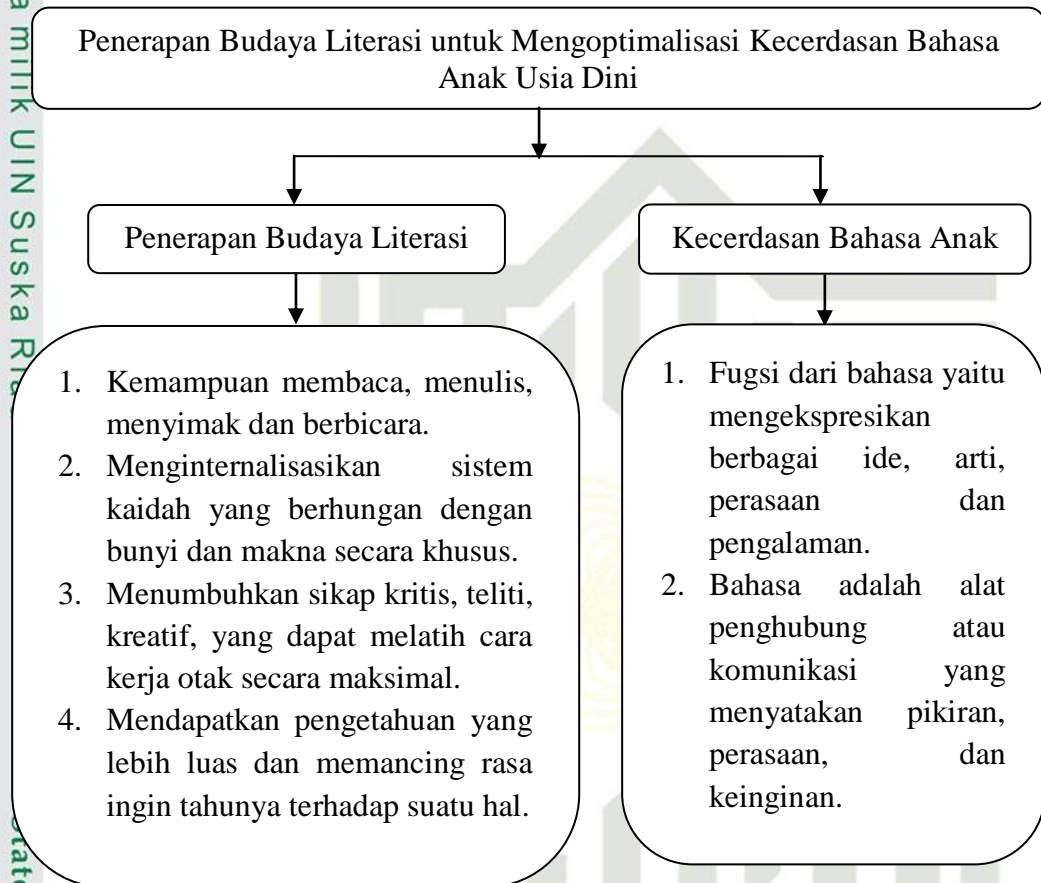
Kemudian mengenai kemampuan berbicara dalam bahasa yaitu sebagai fungsi dari komunikasi memungkinkan dua individu atau lebih mengekspresikan berbagai ide, arti, perasaan dan pengalaman. Bahasa adalah alat penghubung atau komunikasi antara anggota masyarakat yang terdiri dari individu-individu yang menyatakan pikiran, perasaan, dan keinginannya.³⁹

Dari pengertian di atas, maka peneliti memiliki konsep atau kerangka berpikir bahwa penerapan budaya literasi adalah untuk mengoptimalkan kemampuan berbicara dalam perkembangan bahasa anak usia dini. Penerapan budaya literasi dapat menumbuhkan sikap kritis, teliti, kreatif, yang dapat melatih cara kerja otak secara maksimal. Dengan adanya budaya literasi, anak akan mendapatkan pengetahuan yang lebih luas dan memancing rasa ingin tahunya terhadap suatu hal. Maka dari itu, penerapan budaya literasi akan

³⁸ Dewi Utama Faizah, *Op.Cit*

³⁹ Enny Zubaidah, *Op.Cit*

mempengaruhi kemampuan berbicara anak dalam mencapai perkembangan bahasa.



Gambar 2.1
Kerangka Berpikir

E Penelitian Relevan

1. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini pernah dilakukan oleh Wartomo dengan judul “Membangun Budaya Literasi sebagai Upaya Optimalisasi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini”. Hasil penelitian ini adalah pengenalan literasi anak usia dini adalah suatu proses aktivitas yang memperkenalkan kemampuan membaca, menulis pada anak usia dini tanpa adanya unsur intimidasi bagi anak untuk mengetahui secara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sempurna seperti orang dewasa, tetapi membelajarkan literasi tersebut sesuai dengan usia dini atau fase-fase perkembangannya. Kesimpulannya adalah (1) Pendidikan anak usia dini merupakan tindakan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh untuk mengembangkan ragam potensi yang dimiliki anak; (2) Pendidikan Anak Usia Dini (AUD) merupakan lembaga pendidikan yang cukup strategis dalam membangun perkembangan budaya literasi, membentuk watak bagi kedewasaan anak; (3) Kesiapan Anak Usia Dini dalam mengembangkan pendidikan yang berkualitas mempunyai dampak yang sangat besar bagi anak dalam menempuh pendidikan yang lebih tinggi; (4) Membangun perkembangan budaya literasi merupakan salah satu tugas lembaga pendidikan dan lembaga terkait lainnya yang harus diprogramkan dan dilaksanakan sebagai upaya optimalisasi perkembangan bahasa anak usia dini; (5) Literasi merupakan salah satu kemampuan yang dibawa anak sejak lahir dan harus dikembangkan; (6) Pengembangan literasi anak sejak dini mempunyai dampak yang besar dalam kehidupan selanjutnya; (7) Kemampuan membangun perkembangan budaya literasi anak usia dini yang baik mendorong anak mampu bersaing secara global.⁴⁰

Persamaan penelitian Wartomo dan penulis yaitu sama-sama meneliti tentang budaya literasi terhadap kecerdasan bahasa anak. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu Wartomo hanya fokus kepada literasi

⁴⁰ Wartomo, *Membangun Budaya Literasi sebagai Upaya Optimalisasi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*, Yogyakarta: PGSD Universitas PGRI, ISBN 978-602-50837-1-6, 2017

membaca dan menulis saja, sementara penulis fokus kepada literasi membaca, menulis, menyimak dan berbicara.

2. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini juga pernah dilakukan oleh Devi Meilasari dengan judul “Penerapan Literasi untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia 4-5 Tahun di TK Aisyiyah 1 Labuhan Ratu Bandar Lampung”. Hasil penelitian ini adalah penerapan literasi untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia 4-5 tahun di TK Aisyiyah 1 Labuhan Ratu Bandar Lampung sudah terlaksana dengan baik hal ini dapat dilihat dari kemampuan berbahasa yang telah dicapai anak diantaranya: anak sudah bisa mengucapkan kata dengan tepat, anak juga dapat mengenal istilah baru (kata), anak dapat mengenal simbol huruf, anak dapat menghubungkan kata dengan gambar, anak dapat menyambungkan garis putus-putus pada huruf, anak dapat mendengarkan cerita dan menceritakan kembali isi cerita secara sederhana, anak dapat menirukan suara tokoh-tokoh dalam cerita atau dongeng dan anak dapat membedakan suara masing-masing tokoh dalam cerita atau dongeng. Kesimpulannya adalah kemampuan bahasa anak usia 4-5 tahun adalah dapat mendengarkan, membedakan, dan mengucapkan bunyi suara tertentu, menghubungkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya, membedakan suara dari beberapa sumber, bercerita menggunakan kalimat yang terdiri dari 3-6 kata dengan ekspresi, melaksanakan 3-5 perintah sekaligus, perbendaharaan kata semakin meningkat, mengajukan pertanyaan dengan kata tanya yang lebih

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kompleks (mengapa dan bagaimana), membaca gambar dengan susunan kalimat yang benar, mulai dapat berdialog dan beradu argumentasi.⁴¹

Persamaan penelitian Devi Meilasari dan penulis yaitu sama-sama meneliti tentang budaya literasi terhadap kecerdasan bahasa anak. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu Devi Meilasari menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, sementara penulis menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*).

3. Penelitian relevan selanjutnya dalam jurnal yang berjudul “Bahasa & Perkembangan Literasi pada Anak Usia Dini: Sebuah Studi Literatur”. Hasil penelitian ini adalah bahasa merupakan salah satu domain perkembangan individu. Perkembangan bahasa yang baik berhubungan dengan kemampuan literasi, baik dari awal kehidupan juga pada masa-masa selanjutnya. Kemampuan literasi individu berhubungan dengan keberhasilan pada prestasi akademik. Anak usia dini merupakan tahapan awal pra sekolah dan merupakan dasar bagi pengenalan dan pemahaman dasar literasi anak. Oleh karena itu penting adanya mengenali pola perkembangan dan upaya dalam memaksimalkan potensi perkembangan anak sesuai dengan keunikannya. Kesimpulannya adalah salah satu domain perkembangan yaitu perkembangan bahasa merupakan salah satu faktor penting dalam perkembangan literasi seorang anak. Faktor dalam perkembangan bahasa bisa dikategorikan menjadi dua kategori besar yaitu intrinsik dan ekstrinsik. Faktor intrinsik yaitu faktor individu sebagai

⁴¹ Devi Meilasari, *Penerapan Literasi untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Aisyiyah 1 Labuhan Ratu Bandar Lampung*, Lampung: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pribadi baik secara fisik maupun psikis dan keberfungsian mental. Faktor fisik menjadi dasar faktor eksternal akan berlaku atau tidak. Adapun faktor ekstrinsik adalah faktor lingkungan, dari mulai lingkungan keluarga, masyarakat tempat tinggal, sekolah hingga lingkungan yang lebih luas termasuk kebijakan pemerintahan dan media massa.⁴²

Persamaan Jurnal dan penulis yaitu sama-sama meneliti tentang budaya literasi terhadap kecerdasan bahasa anak. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu di dalam jurnal membahas tentang perkembangan bahasa dikategorikan ke dalam dua faktor yaitu intrinsik dan ekstrinsik, sementara penulis fokus kepada literasi membaca, menulis, menyimak dan berbicara.

4. Penelitian relevan selanjutnya di dalam jurnal telah ada membahas tentang “Program Pengembangan Kemampuan Literasi Anak Usia Dini (Studi Kasus Best Practice Pembelajaran Literasi di TK Negeri Centeh Kota Bandung)”. Hasil penelitian ini adalah program pengembangan kemampuan literasi di TK Negeri Centeh dilakukan dengan baik yaitu belajar membaca, menulis atau mengenal huruf dan kata dengan bermain seperti bermain kartu, bermain arisan, bermain sedotan, bermain kubus, bermain kotak rahasia, berburu kata dan menempel huruf. Tidak ada hambatan yang berarti dalam perencanaan ataupun pelaksanaan program ini karena ada upaya untuk mengatasi hambatan yang ada. Kesimpulannya adalah (1) Perencanaan program pengembangan kemampuan literasi

⁴² Ulfa Masfufah, Bahasa & Perkembangan Literasi pada Anak Usia Dini: Sebuah Studi Literatur, *Jurnal Alzam*, Vol.01 No.01, 2021

disusun pada awal tahun pelajaran serta disusun bersama oleh Kepala TK dan guru. Perencanaan ini dituangkan secara tertulis dalam bentuk Rencana Semester, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM), dan Rencana Pembelajaran Pelaksanaan Harian (RPPH). Perencanaan program pengembangan kemampuan literasi dibuat secara terintegrasi dengan enam bidang pengembangan yaitu aspek pengembangan moral agama, kognitif, fisik motorik, sosial emosional, bahasa dan seni. Perumusan tujuan, materi pembelajaran, pemilihan metode, pemilihan media atau sumber belajar dan perencanaan penilaian disesuaikan dengan tema pembelajaran; (2) Proses pembelajaran pengembangan kemampuan literasi di TK Negeri centeh mencakup kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Kegiatan proses pembelajaran disesuaikan dengan Permendikbud RI Nomor 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD. Kegiatan awal pembelajaran adalah berdoa, bernyanyi dan berbagi cerita. Proses pembelajaran inti di TK Negeri Centeh Kota Bandung dilakukan melalui bermain. Jenis permainan yang mendukung program untuk meningkatkan kemampuan literasi pada anak, diantaranya bermain peran, bermain kubus, bermain arisan, bermain kartu kata, bermain koin dan gambar, bermain kotak rahasia dan bermain sedotan. Jenis-jenis permainan ini bertujuan mengenalkan huruf atau simbol yang dilakukan dengan berulang ulang. Jika hal ini dilakukan terus menerus anak mampu membaca dan menulis secara alami tanpa paksaan karena terjadi proses asimilasi dan akomodasi pada otak anak. Jadi, di TK

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Negeri Centeh tidak ada paksaan pada anak untuk belajar membaca dan menulis; (3) Hambatan yang dihadapi guru dalam melaksanakan program pengembangan kemampuan literasi adalah a) Hambatan ada pada anak yaitu anak yang belum muncul perkembangannya sehingga guru harus lebih memperhatikan anak tersebut, b) Hambatan ada pada guru yaitu guru yang kurang kreatif untuk memuat media pembelajaran yang baru dan guru yang tidak suka membaca atau guru yang malas menggunakan buku saat pembelajaran; (4) Upaya yang bisa dilakukan untuk menghadapi hambatan yang ada, diantaranya adalah sebagai berikut: a) Guru dapat bekerjasama dengan orang tua untuk membantu anak yang belum berkembang di bidang literasi atau membaca dan menulis. b) Kepala TK terus mendorong guru untuk menggunakan buku dalam pembelajaran. c) Guru juga dapat mencari inovasi baru dalam pembelajaran dengan menggunakan metode atau permainan lain dalam upaya peningkatan kemampuan literasi pada anak diantaranya dengan membaca buku bersama, penggunaan panggung boneka tangan pada saat bercerita, permainan gambar dalam bak pasir, metode cerita bergambar, metode bercerita dengan menggunakan boneka tangan.⁴³

Persamaan Jurnal dan penulis yaitu sama-sama meneliti tentang budaya literasi anak usia dini. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu di dalam jurnal membahas tentang enam aspek perkembangan anak yaitu nilai agama dan moral, sosial emosional, kognitif, bahasa, fisik motorik,

⁴³ Iis Basyiroh, Program Pengembangan Kemampuan Literasi Anak Usia Dini (Studi Kasus Best Practice Pembelajaran Literasi di TK Negeri Centeh Kota Bandung), *E-journal STKIP Siwangi, Sekolah Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia Bandung*, Vol. 3 No. 2, 2017



dan seni, sementara penulis fokus kepada kecerdasan bahasa.

5. Penelitian relevan selanjutnya di dalam jurnal telah ada membahas tentang “Peran Orang Tua dalam Pengenalan Budaya Literasi untuk Meningkatkan Kecerdasan Bahasa Anak Usia Dini 5-6 Tahun di TK Cahaya Bunda Lhokseumawe”. Hasil penelitian ini adalah Budaya literasi pada anak usia dini bukan hanya terfokus pada membaca dan menulis saja. Tetapi, juga melibatkan beberapa proses komunikasi yaitu menyimak atau mendengarkan, anak mampu berpikir kritis, logis, dan pengembangan kecerdasan bahasa secara lisan. Diantara upaya orang tua untuk mengenalkan budaya literasi pada anak usia dini adalah: (1) family library and playing; (2) mendaftarkan keanggotaan perpustakaan; (3) wisata pustaka; (4) story telling; (5) mengikuti siaran program TV luar; dan (6) field trip. Selain itu memberikan fasilitas yang mampu menstimulus budaya literasi anak usia dini. Kesimpulannya adalah membaca merupakan pintu dan jendela untuk membuka wawasan anak. Membaca adalah kemampuan yang bisa dipelajari anak sejak usia dini. Kemampuan yang dipupuk sejak usia dini, akan memberikan manfaat bagi kecerdasan perkembangan bahasa anak. Peran keluarga inti yakni orang tua sebagai pondasi menumbuhkan minat literasi pada anak usia dini. Bisa dimulai dari kebiasaan orang tuanya membaca buku dalam kesehariannya, serta memberikan stimulus-stimulus pada anak yang mampu meningkatkan kecerdasan bahasa. Kebiasaan baik orang tua bisa membantu buah hatinya

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

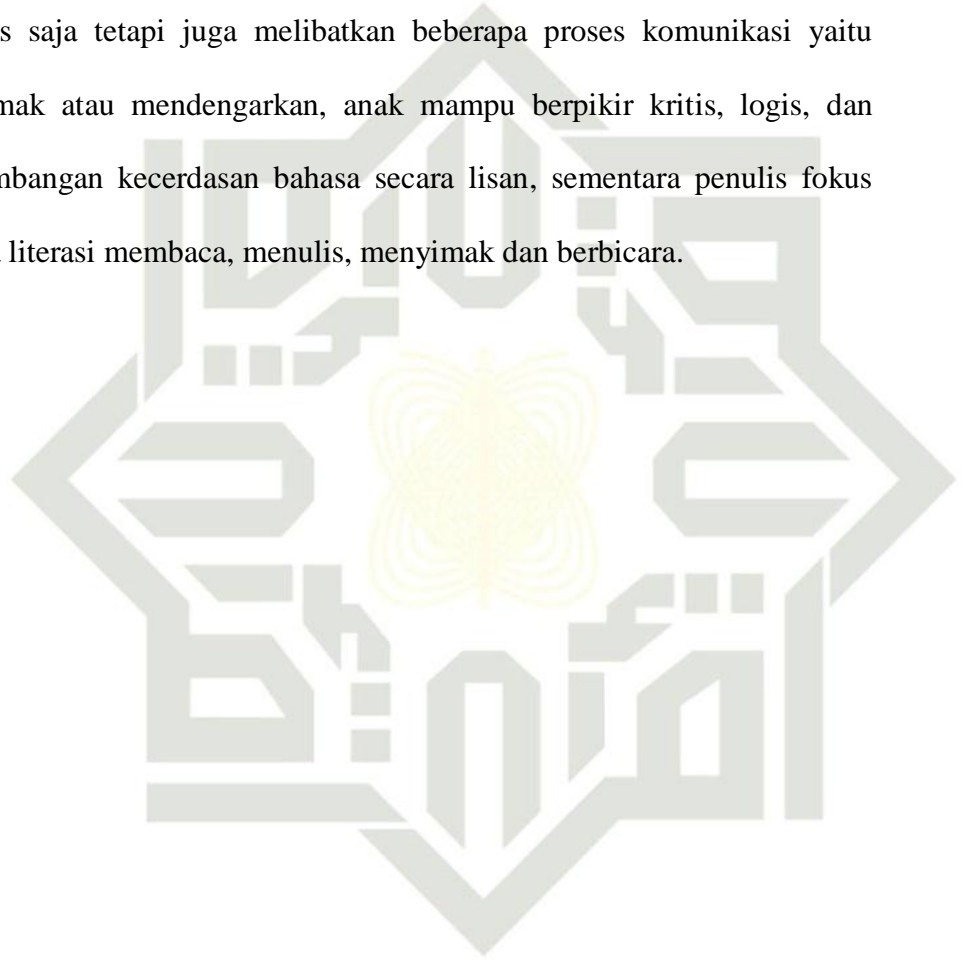
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi lebih cerdas.⁴⁴

Persamaan Jurnal dan penulis yaitu sama-sama meneliti tentang budaya literasi anak usia dini. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu di dalam jurnal membahas tentang bukan hanya terfokus pada membaca dan menulis saja tetapi juga melibatkan beberapa proses komunikasi yaitu menyimak atau mendengarkan, anak mampu berpikir kritis, logis, dan pengembangan kecerdasan bahasa secara lisan, sementara penulis fokus kepada literasi membaca, menulis, menyimak dan berbicara.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

⁴⁴ Nurkamelia Mukhtar & Rizka Amalia, Peran Orang Tua dalam Pengenalan Budaya Literasi untuk Meningkatkan Kecerdasan Bahasa Anak Usia Dini 5-6 Tahun di TK Cahaya Bunda Lokseumawe, *Jurnal ThufuLA*, Vol. 7 No. 2, 2019



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian pustaka adalah penelitian yang menjadikan bahan pustaka berupa buku, majalah ilmiah, dokumen-dokumen dan materi lainnya sebagai sumber rujukan.⁴⁵

Penulisan skripsi ini bersifat literatur dan bukan penelitian kuantitatif didasarkan pada pandangan kontekstualisme dan organisme kejadian (*event*) dan konteksnya analisis kualitatif tentu harus dinyatakan dalam sebuah prediket yang menunjuk pada pernyataan keadaan, ukuran kualitas. Ukuran kualitas disebutkan juga dalam buku lain bahwa perhatiannya lebih banyak ditujukan pada pembentukan teori substansi berdasarkan dari konsep-konsep yang timbul dari data empiris, berarti bahwa dalam penelitian ini tidak terjun langsung dalam objek penelitian lapangan namun mencari sebuah teori untuk meyakinkan bahwa adanya teori tentang kecerdasan bahasa melalui penerapan budaya literasi untuk anak usia dini.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan melakukan kategorisasi kemudian diinterpretasikan secara deskriptif analisis (menggambarkan terhadap data yang telah terkumpul kemudian memilih data yang diperlukan yang sesuai dengan pembahasan dalam penelitian ini).

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2016, hlm. 236



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pendekatan kualitatif ini merupakan pendekatan dengan menggunakan data non angka atau berupa dokumen manuskrip pemikiran yang ada, dimana dari data tersebut kemudian dikategorikan berdasarkan relevansinya dengan pokok permasalahan yang dikaji.⁴⁶

Penelitian kualitatif merupakan suatu proses yang mencoba untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai kompleksitas (keragaman) yang ada dalam interaksi manusia.⁴⁷

B. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data dari pihak pertama kepada pengumpul data yang biasanya melalui wawancara, survei, eksperimen, dan sebagainya yang berhubungan langsung dengan judul penelitian yaitu penerapan budaya literasi untuk mengoptimalkan kemampuan berbicara dalam bahasa anak usia dini.⁴⁸

Bahan literatur semacam ini dapat berupa buku harian (*autobiografi*), tesis, disertasi, laporan penelitian dan hasil wawancara. Data primer penelitian ini terdapat dalam:

⁴⁶ Arif Hidayat, *Nilai-Nilai dalam Pendidikan Karakter*, Skripsi, Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri, 2016

⁴⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Raja Grafindo Prasad, 2016, hlm. 83

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017, hlm. 6



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Buku: Tritjahjo Danny Soesilo, dkk., *Perkembangan Anak*, Salatiga: Satya Wacana University Press, 2018.
- b. Jurnal: Khirjan Nahdi dan Dukha Yunitasari, Literasi Berbahasa Indonesia Usia Prasekolah: Ancangan Metode Dia Tampan dalam Membaca Permulaan, *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 4 No. 1, 2020.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen. Data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan yang berhubungan dengan penerapan budaya literasi untuk mengoptimalisasi kemampuan berbicara dalam bahasa anak usia dini.⁴⁹ Bahan literatur sekunder terdapat di ensiklopedia, kamus, buku pegangan, abstrak, indeks, dan buku teks. Data sekunder penelitian ini yaitu:

- a. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam No. 3331 Tahun 2021 tentang *Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA)*
- b. Koordinator Bidang Penilaian Direktorat PAUD Kemdikbudristek, Paudpedia.kemdikbud.go.id, 2021, Lestari Kusuma Wardhani, *Kecakapan Literasi Dasar Sejak Anak Usia Dini Lahirkan Generasi Emas Anak Indonesia*.

⁴⁹ *Ibid*



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- c. Buku: Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- d. Buku: Uus Toharudin, dkk, *Membangun Literasi Sains Peserta Didik*, Bandung: Humaniora, 2014.
- e. Jurnal Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran (KIBASP), *Gerakan Literasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Kearifan Lokal Menuju Siswa Berkarakter*, Vol. 1 No. 2, Juni 2018.
- f. Jurnal Pendidikan Anak, *Membaca dan Menulis Permulaan untuk Anak Usia Dini*, Vol. II No. 2 Tahun 2013.
- g. Jurnal: Ulfah Masfufah, Bahasa dan Perkembangan Literasi pada Anak Usia Dini: Sebuah Studi Literatur, *Alzam: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini Vol. 1 No. 1*, 2021.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.⁵⁰

Penulis menggunakan teknik pengumpulan data studi dokumentasi. Studi dokumentasi yang peneliti gunakan dalam riset ini adalah studi literatur-literatur yang berkenaan dengan informasi tentang kecerdasan bahasa anak dalam pengenalan budaya literasi. Dengan metode literatur ini penulis mendapatkan informasi dari berbagai macam sumber tertulis dari literatur-

⁵⁰ Suharsimi, *Op.Cit.*, hlm. 67



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

literatur seperti referensi buku, jurnal, laporan penelitian atau karya ilmiah lainnya yang ditulis oleh para ahlinya. Dengan metode literatur ini, penulis berupaya menggali, menemukan, dan menjelaskan tentang fokus penelitian ini.⁵¹

D. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan penguraian atas data hingga menghasilkan kesimpulan. Metode analisis data yang dilakukan untuk menganalisis pembahasan ini adalah metode analisis kualitatif dengan menggunakan analisis isi (*content analysis*). Metode ini digunakan untuk keperluan mendeskripsikan secara objektif-sistematis tentang suatu teks.⁵²

Analisa data yakni data-data yang terkumpul tersebut kemudian diuji dan diteliti tentang keaslian dan kesahihannya melalui kritik ekstrim dan inten, sebagai konsekuensi logis dari penelitian ini agar data yang didapatkan benar-benar menggambarkan tentang penerapan budaya literasi untuk mengoptimalkan kemampuan berbicara dalam bahasa anak usia dini dan terhindar dari kesalahan-kesalahan dalam proses penelitian berikutnya dengan menggunakan metode deskriptif analitik.⁵³

Penelitian kepustakaan (*library research*) adalah termasuk penelitian kualitatif menurut Creswell mendefinisikannya sebagai suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral. Hasil analisis itu dapat berupa penggambaran atau deskripsi atau dapat pula dalam

⁵¹ Jurnal Islamika, *Konsep Pendidikan Anak*, Vol.15 No. 2, 2015, hlm. 239

⁵² Burhan Bungin, *Op.Cit*

⁵³ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1988, hlm. 14



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bentuk tema-tema. Dari data-data itu peneliti membuat interpretasi untuk menangkap arti yang terdalam.⁵⁴

Analisis dalam penelitian kepustakaan dilakukan dengan *Deskriptif Analysis Content* (mendeskripsikan analisis isi). Adapun Analisis data yang digunakan yaitu:⁵⁵

1. Reduksi Data

Data yang dicatat secara teliti dan rinci seta memfokuskan pada hal yang penting mencari tema dan pola, membuang yang tidak perlu. Pada tahap awal melakukan pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan dan pentrasformasian dalam catatan-catatan tertulis. Tujuannya untuk mendapatkan temuan-temuan yang kemudian menjadi fokus dalam penelitian tersebut.

2. Penyajian Data

Menurut Miles & Huberman (1984), terdapat enam hal yang dilakukan dalam penyajian data, diantaranya:

- a. *Contact summary sheet*, membuat kertas kerja yang berisi serangkaian fokus penelitian atau pertanyaan penelitian dengan mengulas kembali hasil catatan dan menjawab singkat untuk mengembangkan kesimpulan.
- b. *Codes and coding*, pengodean seluruh catatan yang telah disusun berdasarkan pertanyaan penelitian. Selanjutnya, kode-kode

⁵⁴ Jozef Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, 2018, hlm. 7

⁵⁵ Sari & Asmendri, *Penelitian Kepustakaan (Library Reseach) dalam penelitian, Natural Science: Jurnal Penelitian*, 2020, hlm. 41-45

diorganisasikan sedemikian rupa agar dapat dikelompokkan berdasarkan segmen yang berhubungan dengan pertanyaan yang telah dirumuskan.

- c. *Pattern coding*, pengkodean inferensial atau penjelasan merupakan cara mengelompokkan kesimpulan ke dalam bentuk yang lebih kecil berupa tema atau konstruk. Setelah itu, data dimasukkan ke dalam satuan analisis yang esensial.
- d. *Memoir*, mengumpulkan data yang terhimpun dari penelitian dari satu kesatuan yang saling terkait dan merepresentasikan suatu konsep yang utuh.

3. Verifikasi Data

Memvalidasi kebenaran dari data baru, kemudian menarik kesimpulan yang sudah dilakukan oleh peneliti. Dari kesimpulan tersebut dapat dipaparkan penemuan baru dari peneliti lakukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berpijak pada proses penelitian kepustakaan (*library research*) yang telah dilakukan serta analisis, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dari beberapa penelitian dibahas sebelumnya maka penulis sependapat dengan hasil penelitian relevan, yang menyatakan bahwa:

1. Literasi pada anak usia dini tidak hanya melibatkan keterampilan membaca dan menulis saja, namun juga melibatkan beberapa proses komunikasi pada anak diantaranya; membaca, menulis, berbicara, menyimak atau mendengarkan, melihat dan mengajarkan anak untuk berpikir secara logis dan kritis.
2. Literasi pada anak usia dini berada pada tahapan dasar, kemampuan literasi anak usia dini bukanlah kemampuan yang dimiliki anak seiring dengan bertambahnya usia, melainkan kemampuan yang dimiliki oleh anak karena adanya stimulasi dalam keluarga.
3. Anak mulai menguasai pengetahuan bahasa tulis secara bersamaan dan saling terkait dengan bahasa lisan selama jenjang pra sekolah dalam konteks sosial yang membawa mereka pada suatu pengalaman terhadap kata-kata yang nampak.
4. Anak dapat dikatakan literat ketika mampu mengembangkan kemampuan membaca, menulis, pemikiran kritis kebahasaan dan kreativitasnya dalam berkomunikasi yang nampak dalam berbicara dan mendengar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan analisis konten terhadap anak usia dini yang menerapkan budaya literasi maka dapat disimpulkan bahwa penerapan budaya literasi dapat mengoptimalkan kecerdasan bahasa anak usia dini.

B. Saran

Bertitik tolak dari kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian di atas, peneliti mengajukan beberapa saran diantaranya:

1. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan dan informasi bagi guru terkait dengan judul tersebut.
2. Bagi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), sebagai bahan informasi dan dapat menjadi bahan bagi perkembangan ilmu pengetahuan tentang anak usia dini.
3. Bagi peneliti, sebagai syarat dalam menyelesaikan perkuliahan pada Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) dan sebagai persyaratan kelulusan Strata 1 (S1) untuk mendapatkan gelar S.Pd.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abidin, Yunus, dkk. 2018. *Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Afrida, Ervin Nurul. 2018. Model Pembelajaran Literasi Dasar dalam Mengembangkan Kemampuan Kognitif dan Bahasa di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal: WAHANA*, Vol. 70 No. 2.
- Ahmadi, Farid, dkk. 2021. *Media Literasi Sekolah*. Semarang: CV. Pilar Nusantara.
- Azid, Rizem. 2011. *Tips Ampuh Menyiapkan Anak Gemar Baca Sejak dalam Kandungan Sampai Masa Pengasuhan*. Yogyakarta: Diva Press.
- Al-Bukhari Al-Imam Abu ‘Abdillah bin Ismail, tt.,:52.
- Al-Qur’an dan Terjemah Surat Al-‘Ala ayat 1.
- Al-Wasilah, A Chaedar. 2015. *Pokoknya Rekayasa Literasi*. Bandung: PT. Kiblat Buka Utama.
- Aly, Hery Noer. 2003. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Amanudin. 2019. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Tangerang Selatan: Unpam Press.
- Anita. 2015. Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Jurnal al-Shifa*, Vol. 06 No. 02.
- Arief, Armei. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Amadja, Anantawikrama Tungga. 2013. Pergulatan Metodologi dan Penelitian Kualitatif dalam Ranah Ilmu Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Profesi* 3.2.
- Basyiroh, Iis. 2017. Program Pengembangan Kemampuan Literasi Anak Usia Dini (Studi Kasus Best Practice Pembelajaran Literasi di TK Negeri Centeh Kota Bandung). *E-journal STKIP Siliwangi Sekolah Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia Bandung*. Vol. 3 No. 2.
- Books, P.J., Kempe, V. 2012. *Language Development*. United Kingdon: British Psychological Society and John Wiley and Sons.
- Bungin, Burhan. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Prasada.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Davidson, K. 2010. The Integration of Cognitive and Sociocultural Theories of Literacy Development: Why? How?. *The Alberta Journal Educational Research*. Vol. 56 No. 3.
- Dhieni, Nurbiana. Dkk. 2016. *Metode Pengembangan Bahasa*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Direktorat Jenderal, M. 2009. *Penyelenggaraan Pendidikan Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Fadillah, Muhammad. 2015. *Desain Pembelajaran PAUD*. Yogyakarta: Ar-Ruzzmedia.
- Faizah, Dewi Utama. 2016. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*. DKI Jakarta: Perpustakaan Kemendikbud.
- Forman, B. R., Herrera, S., Petscher, Y., Mitchell, A., & Truckenmiller, A. 2015. The structure of Oral Language and Reading and their Relation to Comprehension In kindergarten through Grade 2. *Reading and Writing*, 28.
- Gunawan, A. W. 2012. *Genius Learning Strategy*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hasan, Maemunah. 2013. *Pendidikan Anak Usia Dini, Manajemen Mutu Pendidikan Anak untuk Para Guru dan Orang Tua*. Cet. ke-X. Yogyakarta: Diva Press.
- Hidayat, Arif. 2016. *Nilai-Nilai dalam Pendidikan Karakter*. Skripsi. Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri.
- Harlock, Elizabeth B. 2015. *Perkembangan Anak Jilid 1 Edisi 6*. Jakarta: Erlangga.
- Izzaty, Rita Eka. 2017. *Mengenal Permasalahan Perkembangan Anak Usia TK*. Jakarta: Depdiknas.
- Joyce, B. Weil, M. Calhoun, E. 2011. *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jurnal Islamika. 2015. *Konsep Pendidikan Anak*. Vol.15 No. 2.
- Jurnal Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran (KIBASP). 2018. *Gerakan Literasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Kearifan Lokal Menuju Siswa Berkarakter*. Vol. 1 No. 2.
- Jurnal Pendidikan Anak. 2013. *Membaca dan Menulis Permulaan untuk Anak Usia Dini*. Vol. II No. 2.
- Jurnal. 2019. *Kajian Informasi dan Perpustakaan*. Vol. 7 No. 1.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Katni and Al Ikhwanah. 2017. 'Conference On Islamic', in *Masa Keemasan Anak dan Cara Meresponnya*. Lamongan: <[http://unisda.ac.id/publikasi/seminar prosiding/International Conference on Islamic Civilization and Society 2017](http://unisda.ac.id/publikasi/seminar/prosiding/International%20Conference%20on%20Islamic%20Civilization%20and%20Society%202017)>.
- Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam No. 3331 Tahun 2021 tentang *Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA)*.
- Kurnia, Rita. 2019. *Buku Bahasa Anak Usia Dini*. Pekanbaru: PAUD FKIP UNRI.
- Lestari Kusuma Wardhani. 2021. *Kecakapan Literasi Dasar Sejak Anak Usia Dini Lahirkan Generasi Emas Anak Indonesia*. Koordinator Bidang Penilaian Direktorat PAUD Kemdikbudristek. paudpedia.kemdikbud.go.id.
- Mansur. 2015. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mardina, Riana. 2017. Literasi Digital Bagi Generasi Digital Natives. *Prosiding Conference Paper*. <https://www.researchgate.net/publication/326972240>.
- Masfufah, Ulfa. 2021. *Bahasa & Perkembangan Literasi pada Anak Usia Dini: Sebuah Studi Literatur*. Jurnal Alzam. Vol. 01 No. 01.
- McLachlan, C. J., & Arrow, A. W. 2017. *Literacy in the Early Years: Reflections on International Research and Practice*. Singapore: Springer.
- McLeod, S., Harrison, L.J., Wang, C. 2019. A Longitudinal Population Study of Literacy and Numeracy out Comes for Children Identified with Speech, Language, and Communication Needs in Early Childhood. *Early Childhood Research Quarterly*.
- Meilasari, Devi. 2021. *Penerapan Literasi untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Aisyiyah 1 Labuhan Ratu Bandar Lampung*. Lampung: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Mukhtar, Nurkamelia & Rizka Amalia. 2019. Peran Orang Tua dalam Pengenalan Budaya Literasi untuk Meningkatkan Kecerdasan Bahasa Anak Usia Dini 5-6 Tahun di TK Cahaya Bunda Lhokseumawe. *ThufuLA*. Vol.7 No.2.
- Mulyasa, HE. 2014. *Manajemen PAUD*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Musfiroh, T. 2005. *Bercerita untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan dan Ketenagakerjaan Perguruan Tinggi.
- Nahdi, K., & Yunitasari, D. 2019. Literasi Berbahasa Indonesia Usia Prasekolah Ancangan Metode Dia Tampan dalam Membaca Permulaan. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 4 No. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nugraha, Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Solo: Cakra Books.
- Nuraeni, Afah. 2016. Peran Orang Tua dalam Pengembangan Literasi Dini Anak Kelompok B di Gugus Mengunan Dlingo Bantu. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Edisi 3*.
- Nutbrown, Cathy, Peter Clough. 2015. *Pendidikan Anak Usia Dini Sejarah, Filosofi, dan Pengalaman*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Pancaningrum, Novita. 2015. Pengenalan Baca Tulis bagi Anak Usia Dini. *Jurnal ThufuLA*. Vol. 3 No. 2.
- Raco, Jozef. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*.
- Santos, R. M., & Fetting, A. 2016. *Helping Families Connect Early Literacy with Development*. Vol. 67 No. 2.
- Santrock, J.W. 2007. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sari & Asmendri. 2020. Penelitian Kepustakaan (*Library Reseach*) dalam penelitian. *Natural Science: Jurnal Penelitian*.
- Sari, Milya and Asmendri Asmendri. 2020. Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA. *Natural Science: Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA 6.1*.
- Schachter, R. E. 2017. Early Childhood Teachers “Pedagogical Reasoning About How Children Learn During Language and Literacy Instruction”. *International Journal of Early Childhood*.
- Sejyaningsih, G., & Syamsudin, A. 2019. Pengembangan Media Big Book untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak Usia 5-6 Tahun. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, Vol. 9 No. 1. <https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i1.p19-28>.
- Soesilo, Tritjahjo Danny. dkk. 2018. *Perkembangan Anak*. Salatiga: Satya Wacana University Press.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. 1988. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyani, Anggraeni Mashinta. 2015. *Pengenalan Sains bagi Anak Usia Dini Menggunakan Metode Permainan*. *Jurnal Insania*. Vol. 20 No. 1.
- Sumarwan, Eri. 2009. *Literasi Anak Sebuah Panduan Memahami Baca Tulis Anak Sejak Dini*. Yogyakarta: Gombang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Ssanto, Ahmad. 2017. *Pendidikan Anak Usia Din (Konsep dan Teori)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Teape, R. C., Molenaar, I., Oostdam, R., Fukkink, R., & Verhoeven, L. 2019. Helping Parents Enhance Vocabulary Development in Preschool Children: Effect of a Family Literacy Program. *Early Childhood Research Quarterly*.
- Taharudin, Uus. Dkk. 2014. *Membangun Literasi Sains Peserta Didik*. Bandung: Humaniora.
- Ulfah, M. 2020. Pendekatan Holistik Integratif Berbasis Penguatan Keluarga. *Jurnal Obsesi*.
- UU RI No.20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional* Bab I Ayat 14, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Wartomo. 2017. *Membangun Budaya Literasi sebagai Upaya Optimalisasi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Yogyakarta: PGSD Universitas PGRI, ISBN 978-602-50837-1-6
- Wiyani, Novan Ardy. 2014. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini Panduan bagi Orang Tua dan Pendidik PAUD dalam Memahami serta Mendidik Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media.
- Zubaidah, Enny. *Draft Buku: Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Pendidikan Dasar dan Prasekolah.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web. www.ik.uinsuska.ac.id, E-mail: eflak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/11788/2020

Pekanbaru, 20 Oktober 2020

Sifat : Biasa

Lamp. : -

Hal : *Pembimbing Skripsi*

Kepada

Yth. Dra. Hj. Sariah, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru*Assalamu 'alaikum warhamatullahi wabarakatuh*

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : WIWIK LESTARI

NIM : 11619201864

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul : pengenalan budaya literasi untuk mengoptimalkan kecerdasan bahasa anak usia dini 5- 6 tahun

Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam

an, Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag.
NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampung Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/17062/2022 Pekanbaru,05 Oktober 2022
 Sifat : Biasa
 Lamp. :-
 Hal : **Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)**

Kepada
 Yth.
 1. Dra. Hj. Sariah, M.Pd.
 2.
 Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : WIWIK LESTARI
 NIM : 11619201864
 Jurusan :Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Judul : Penerapan Budaya Literasi untuk Mengoptimalisasi Kecerdasan Bahasa Anak Usia Dini
 Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam

an, Dekan
 Wakil Dekan I



Drs. Zarkasih, M.Ag.
 NIP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau




KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN**

Nama Mahasiswa : WIWIK LESTARI
 Nomor Induk Mahasiswa : 11619201864
 Hari/Tanggal Ujian : 29 September 2021
 Judul Proposal Ujian : PENERAPAN BUDAYA LITERASI UNTUK
 MENGOPTIMALISASI KECERDASAN BAHASA ANAK
 USIA DINI.
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran
 yang Dalam Ujian proposal

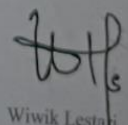
No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dewi Sri Suryanti, M. SI.	PENGUJI I		
2.	Heldanita, M. Pd.	PENGUJI II		

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan I



Dr. H. Zarkasih, M. Ag.
 NIP. 197210171997031004

Pekanbaru, 29 September 2021
 Peserta Ujian Proposal



Wiwik Lestari
 NIM. 11619201864



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS



Wiwik Lestari lahir di Pelangiran pada tanggal 25 Mei 1994. Penulis merupakan anak dari seorang Ayah yang bernama Abdul Gani, dan seorang Ibu yang bernama Noraini. Penulis merupakan anak keempat dari lima bersaudara. Sekarang penulis sudah menikah dengan seorang lelaki yang bernama Saripudin dan mempunyai seorang anak yang bernama Havva Nur Aliya.

Penulis memiliki kakak, abang, dan adik. Kakak penulis bernama Minarni, S.Pd., Abang penulis bernama Wendi dan Anggia Budi, S.T.P., serta seorang adik yang bernama Wina Santyani, S.Pd.

Tahun 2001, penulis memulai pendidikan dasar di MI Nurul Wathan dan tamat pada tahun 2007. Tahun 2007 melanjutkan pendidikan di MTs Nurul Wathan dan tamat pada tahun 2010. Tahun 2010 melanjutkan pendidikan di SMAN Islam Terpadu Syech Walid Thaib Shaleh Indragiri dan tamat pada tahun 2015. Pada tahun 2016, penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang mana penulis tercatat sebagai Mahasiswi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Waktu demi waktu telah terlewati, penulis melakukan penelitian dengan judul: **Penerapan Budaya Literasi untuk Mengoptimisasi Kecerdasan Bahasa Anak Usia Dini**, di bawah bimbingan Ibu Dra. Hj. Sariah, M.Pd.

Pada tanggal 11 November 2022, penulis berhasil memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Sarjana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan predikat Memuaskan.

Motto Hidup: Hidup hanya sekali, hiduplah yang berarti!!!